

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
*DECEMBER 31, 2014 AND 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS PERIOD ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Tato Miraza
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Bambu Indah No. 53, Rt/Rw 09/03 Kalisari, Jakarta Timur
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Djaja M. Tambunan
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw 004/003 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta 12760
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Name : Tato Miraza
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Bambu Indah No. 53, Rt/Rw 09/03 Kalisari, Jakarta Timur
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director
2. Name : Djaja M. Tambunan
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw 004/003 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta 12760
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
b. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

PT ANTAM (Persero) Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*


(Tato Miraza)



Direktur Keuangan / *Finance Director*

(Djaja M. Tambunan)

JAKARTA
3 Maret/March 2015

PT ANTAM (Persero) Tbk

Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
3 Maret/March 2015

Yusron, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,618,910,283	4,28	2,792,737,848		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, bersih					<i>Trade receivables, net</i>
Pihak ketiga	1,046,094,840	5	1,152,368,707		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21,525,432	5,28	317,981		<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain, bersih	31,318,032		37,004,847		<i>Other receivables, net</i>
Persediaan, bersih	1,761,888,223	6	2,445,933,902		<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar di muka	712,394,310	16a	555,601,716		<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	72,758,669	7	65,105,737		<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	<u>78,220,147</u>		<u>31,366,435</u>		<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>6,343,109,936</u>		<u>7,080,437,173</u>		<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	11,428,559	8	100,997,036		<i>Restricted cash</i>
Piutang nonusaha pihak berelasi	37,027,697	28	33,732,183		<i>Non-trade related party receivable</i>
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	2,687,171,571	9a	3,582,548,750		<i>Investments in associates, net</i>
Investasi pada entitas pengendalian bersama	1,438,385,425	9b	1,350,639,204		<i>Investment in a jointly controlled entity</i>
Aset tetap, bersih	8,699,660,101	10	6,700,155,560		<i>Property, plant and equipment, net</i>
Properti pertambangan	893,941,509	11	858,785,854		<i>Mining properties</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	687,064,468	12	709,712,614		<i>Exploration and evaluation assets</i>
Biaya tangguhan	39,365,897		40,396,184		<i>Deferred charges</i>
Pajak dibayar di muka	467,572,268	16a	722,498,125		<i>Prepaid taxes</i>
<i>Goodwill</i>	133,651,462	13	179,941,213		<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	517,099,063	16d	433,034,792		<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>88,724,264</u>		<u>72,238,703</u>		<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>15,701,092,284</u>		<u>14,784,680,218</u>		<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>22,044,202,220</u>		<u>21,865,117,391</u>		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	448,654,416	14	471,822,225	Third parties
Pihak berelasi	238,821,839	14,28	75,257,785	Related parties
Beban akrual	161,623,654	15	331,623,859	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek	19,893,619		41,599,372	Taxes payable
Utang pajak	120,169,672	16b	180,599,828	Advances from customers
Uang muka pelanggan	46,541,414		84,136,165	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka pendek	2,528,041,360	17	2,469,800,000	
Pinjaman investasi				Current maturities of investment loans
yang jatuh tempo				
dalam satu tahun	224,231,000	19	98,426,175	
Penyisihan untuk pengelolaan				Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
dan reklamasi lingkungan				Other payables
hidup yang jatuh tempo				
dalam satu tahun	19,260,587	20	30,337,362	
Utang lain-lain	55,679,758		71,908,862	
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,862,917,319		3,855,511,633	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	2,994,237,464	18	2,993,510,374	Bonds payable
Pinjaman investasi		19		Investment loans net of current maturities
setelah dikurangi bagian yang				
jatuh tempo dalam satu tahun	2,268,658,242		1,223,734,214	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Penyisihan untuk pengelolaan dan				Pension and other post-retirement obligations
reklamasi lingkungan hidup				Other non-current liabilities
setelah dikurangi bagian yang				
jatuh tempo dalam satu tahun	220,243,642	20	239,345,503	
Kewajiban pensiun dan				
imbalan pascakerja lainnya	579,734,448	27	568,114,116	
Liabilitas jangka panjang lainnya	188,849,838	32p	191,414,019	
Jumlah liabilitas jangka panjang	6,251,723,634		5,216,118,226	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10,114,640,953		9,071,629,859	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorised capital -</i>
1 saham preferen				<i>1 preferred series A</i>
seri A Dwiwarna dan				<i>Dwiwarna share</i>
37.999.999.999				<i>and 37,999,999,999</i>
saham biasa seri B;				<i>series B ordinary shares;</i>
Modal ditempatkan dan				<i>Issued and fully paid</i>
disetor penuh - 1 saham				<i>capital - 1 preferred</i>
preferen seri A				<i>series A Dwiwarna share</i>
Dwiwarna dan 9.538.459.749				<i>and 9,538,459,749</i>
saham biasa seri B dengan				<i>series B ordinary shares</i>
nilai nominal Rp100				<i>with par value of Rp100</i>
(nilai penuh) per saham	953,845,975	21	953,845,975	<i>(full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor, bersih	29,817,600	22	29,704,906	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran				<i>Difference in foreign</i>
laporan keuangan	55,102,023		54,994,778	<i>currency translation</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan				<i>Appropriated</i>
penggunaannya	11,613,209,777		11,295,503,087	
Yang belum ditentukan				<i>Unappropriated</i>
penggunaannya	(722,440,266)		462,790,683	<i>Treasury stock</i>
Saham simpanan	-		(3,377,511)	
Jumlah ekuitas yang dapat				<i>Total equity attributable to</i>
diatribusikan kepada	11,929,535,109		12,793,461,918	<i>owners of the parent</i>
pemilik entitas induk				
KEPENTINGAN NON- PENGENDALI	26,158		25,614	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	11,929,561,267		12,793,487,532	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22,044,202,220		21,865,117,391	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
PENJUALAN	9,420,630,933	24	11,298,321,506	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>8,644,136,017</u>	25	<u>9,682,520,825</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>776,494,916</u>		<u>1,615,800,681</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	809,171,729	26	1,033,801,947	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	<u>146,728,169</u>	26	<u>160,967,042</u>	<i>Selling and marketing</i>
Jumlah beban usaha	<u>955,899,898</u>		<u>1,194,768,989</u>	Total operating expense
(RUGI)/LABA USAHA	<u>(179,404,982)</u>		<u>421,031,692</u>	OPERATING (LOSS)/INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER(EXPENSES)/ INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(370,552,808)	9	(181,009,979)	<i>Share of loss of associates and jointly controlled entity</i>
Penghasilan keuangan	68,664,556		85,316,381	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	(126,552,132)		(60,660,045)	<i>Financial expense</i>
Imbalan kontinjensi dari investasi	-	32p	(182,835,000)	<i>Contingent consideration from investment</i>
Kerugian lain-lain, bersih	<u>(225,289,451)</u>	36	<u>(214,773,449)</u>	<i>Other losses, net</i>
Beban lain-lain, bersih	<u>(653,729,835)</u>		<u>(553,962,092)</u>	<i>Other expenses, net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(833,134,817)</u>		<u>(132,930,400)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	<u>57,848,528</u>	16c	<u>542,877,769</u>	<i>Income tax benefit</i>
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	<u>(775,286,289)</u>		<u>409,947,369</u>	(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>107,245</u>		<u>191,354</u>	<i>Difference in foreign currency translation</i>
JUMLAH (RUGI)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(775,179,044)</u>		<u>410,138,723</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(775,286,833)	29	409,944,115	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	544		3,254	Non-controlling interests
	(775,286,289)		409,947,369	
JUMLAH (RUGI)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(775,179,588)		410,135,469	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	544		3,254	Non-controlling interests
	(775,179,044)		410,138,723	
(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (nilai penuh)	(81)	29	43	BASIC AND DILUTED (LOSS)/EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Saldo laba/Retained earnings		Saham simpanan/ Treasury stock	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Yang telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	953,845,975	29,704,906	103,200,270	8,751,355,353	2,997,564,703	(3,377,511)	12,832,293,696	22,360	12,832,316,056	Balance as at January 1, 2013
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(48,205,492)	-	48,396,846	-	191,354	-	191,354	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Cadangan umum	-	-	-	2,544,147,734	(2,544,147,734)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	(448,967,247)	-	(448,967,247)	-	(448,967,247)	<i>Distribution of dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	409,944,115	-	409,944,115	3,254	409,947,369	<i>Income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	953,845,975	29,704,906	54,994,778	11,295,503,087	462,790,683	(3,377,511)	12,793,461,918	25,614	12,793,487,532	Balance as at December 31, 2013
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	107,245	-	-	-	107,245	-	107,245	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Cadangan umum	-	-	-	317,706,690	(317,706,690)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Distribusi saham simpanan untuk bonus karyawan	-	112,694	-	-	-	3,377,511	3,490,205	-	3,490,205	<i>Distribution of treasury stock for employees bonus</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	(92,237,426)	-	(92,237,426)	-	(92,237,426)	<i>Distribution of dividends</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(775,286,833)	-	(775,286,833)	544	(775,286,289)	<i>Loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	953,845,975	29,817,600	55,102,023	11,613,209,777	(722,440,266)	-	11,929,535,109	26,158	11,929,561,267	Balance as at December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9,372,115,558	12,100,310,592	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	69,142,290	85,768,689	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(8,126,101,763)	(10,154,298,982)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(979,300,745)	(1,070,706,960)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak	(202,969,401)	(467,808,240)	Payments of tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak	628,356,897	50,603,342	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran bunga	(375,755,378)	(317,054,555)	Payments of interest
Penurunan/(kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	89,568,477	(26,118,857)	Decrease/(increase) in restricted cash
Pembayaran lain-lain, bersih	(83,371,259)	(43,458,683)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	391,684,676	157,236,346	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dividen	437,105,650	69,034,671	Dividend income
Perolehan aset tetap	(2,029,767,918)	(2,442,914,390)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(27,500)	(2,500,000)	Acquisition of investment in associates
Pengeluaran beban ditangguhkan	(8,581,785)	-	Disbursements for deferred charges
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(2,397,467)	(125,085,489)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pinjaman ke perusahaan asosiasi	-	(33,732,176)	Loans to associates
Pengeluaran properti pertambangan	(35,352,736)	(112,028,707)	Disbursements for mining properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,639,021,756)	(2,647,226,091)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	4,365,424,850	4,617,337,058	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen	(92,237,426)	(448,967,247)	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman bank	(3,317,105,423)	(3,281,114,176)	Repayment of bank loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	956,082,001	887,255,635	Net cash flows provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(291,255,079)	(1,602,734,110)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	117,427,514	526,897,189	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2,792,737,848	3,868,574,769	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2,618,910,283	2,792,737,848	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ("PN") menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Mei 2012 sehubungan dengan, antara lain, penerbitan saham dapat dilakukan dalam bentuk uang atau dalam bentuk lain dan kewenangan Direksi Perusahaan untuk menetapkan calon anggota direksi dan dewan komisaris pada masing-masing entitas anak dan/atau perusahaan patungan dari Perusahaan. Perubahan ini termuat dalam Akta Notaris Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn., No. 238 tanggal 29 Juni 2012. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-30742 tanggal 16 Agustus 2012.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, pabrikasi, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation ("PN") to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association ("AA") have been amended several times, the latest on May 31, 2012 in relation to, among others, the issuance of shares for cash or others and the Board of Directors' authority to determine the respective boards of commissioners and directors of the subsidiaries and/or of the Company's joint venture. These changes were stated in Notarial Deed No. 238 dated June 29, 2012 of Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn. Such amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-30742 dated August 16, 2012.

According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises the mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.750 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2014, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 9.538.459.750 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, S.E.

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Tato Miraza, S.E., M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Ir. Hendra Santika, M.M.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As at December 31, 2014 and 2013, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,750 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at December 31, 2014, a total of 1,301,315 CDI units is traded on the ASX representing 9,538,459,750 series B ordinary shares.

Based on the minutes of the Shareholders' General Meeting held on March 26, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2014 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the Shareholders' General Meeting held on April 30, 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2013 was as follows:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Dr. Robert Pakpahan
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, S.E.

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Independent Commissioners

Direksi
Direktur Utama
Direktur

Ir. Tato Miraza, S.E., M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Ir. Hendra Santika, M.M.
Sutikno, S.E., M.Si.
Ir. I Made Surata, M.Si.

Board of Directors
President Director
Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2014 and 2013, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	2014	
Ketua	Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng	
Wakil Ketua	Zaelani, S. E	
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA	

	2013	
	Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng	<i>Chairman</i>
	Zaelani, S. E	<i>Vice Chairman</i>
	Dr. Ratna Wardhani, M.Si., CPFS Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA Alida Basir Astaris, S. E., Ak Benjamin Hassan, Ak., B.Ec.	<i>Members</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") mempunyai masing-masing 3.425 dan 3.356 karyawan tetap (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (together the "Group") had a total of 3,425 and 3,356 permanent employees as at December 31, 2014 and 2013, respectively (unaudited).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki izin usaha pertambangan di berbagai lokasi di Indonesia.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits in several locations in Indonesia.

b. Entitas Anak

b. Subsidiaries

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/Investment Company	100.00%	2003	89,816,082	85,979,795
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	2010	187,197,739	221,944,831
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99.98%	1997	145,221,437	159,498,736
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	122,455,421	135,562,232
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel	99.50%	-	50,716,709	52,533,209
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	41,338,381	43,930,883
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99.50%	-	4,222,886	5,140,713
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	99.15%	2010	1,103,919,249	1,154,256,006
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/Services and trading	99.00%	2011	579,888,692	456,223,155

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, dan AEI belum beroperasi secara komersial.

* As of December 31, 2014, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, and AEI have not yet started their respective commercial operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:						
10. PT GAG Nikel ("GAG")* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	100.00%	-	89,280,018	85,400,386
11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	2011	59,468,542	60,913,490
12. PT Feni Haltim ("FHT")* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	100.00%	-	1,091,364,933	959,817,870
13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	-	4,839,763	6,657,963
14. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	-	5,422,698	5,422,072
15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")* (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	2014	19,824,086	7,727,776
16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")* (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	-	4,491,257	4,616,064
17. PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Perindustrian, jasa, dan perdagangan/Industry, services, and trade	100.00%	-	-	-
18. PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/Services, trade, and industry	100.00%	-	-	-

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, dan AEI belum beroperasi secara komersial.

* As of December 31, 2014, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, and AEI have not yet started their respective commercial operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Pengendalian Bersama

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Catatan 32f), entitas pengendalian bersama, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan sudah masuk ke tahap *commissioning* sampai dengan 31 Desember 2014.

Perusahaan mempertimbangkan keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham minoritas ICA dimana pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari hak tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Jointly Controlled Entity

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Note 32f), a jointly controlled entity, where the Company has a 49% ownership interest. In August 2008, the Company acquired a 16% additional interest in ICA, making the total ownership 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to 80%. ICA will process bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is already in the commissioning stage as of December 31, 2014.

The Company considered the existence of substantive participating rights held by ICA's the minority shareholder which provide the shareholder with a veto right over the significant financial and operating policies of ICA and determined that, as a result of these rights, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest. The Company's ownership in ICA is accounted for using the equity method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

d. Exploration and Exploitation Areas

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), dahulu bernama Kuasa Pertambangan. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2014, the Group have exploration and exploitation areas covered by several Mining Business Permits ("IUP"), previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the Mining Business Permits are as follows:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/ unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/ unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Mardinding, Karo, Sumatera Utara/ North Sumatra***)	-	8,176	SK Bupati Karo No. 540/335/TAMBEN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2014	-	-	-	-	-
Tanah Pinem, Dairi, Sumatera Utara/ North Sumatra	KW01-AT-DAIRI08	17,550	SK Bupati Dairi No. 540/403/N/2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2016	-	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	5,350	SK Bupati Toba Samosir No. 503/331/BPPTPM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 25/01/2017	-	-	-	-	-
Parmonangan, Sipoholon dan/and Adiankoting Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra***)	-	33,260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra***)	-	6,492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*)	KW.020 KP 100408	5,000	SK Bupati Sarolangun No. 44 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*)	KW.05 KP 010407	4,983	SK Bupati Sarolangun No. 45 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi**)	-	4,975	SK Bupati Tebo No. 137/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi**)	-	4,959	SK Bupati Tebo No. 138/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-	-
Ma. Bantan, Merangin, Jambi***)	-	14,910	SK Bupati Merangin No. 178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 24/5/2014	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*)	-	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*)	-	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-	-
Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-008	4,738	SK Bupati Bengkulu Utara No. 10 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

****) dalam tahap penciptaan/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					(tidak diaudit/unaudited) Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	(tidak diaudit/unaudited) Terukur/ Measured	(tidak diaudit/unaudited) Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):								
Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-009	4,983	SK Bupati Bengkulu Utara No. 12 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-
Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-010	3,945	SK Bupati Bengkulu Utara No. 9 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-011	4,419	SK Bupati Bengkulu Utara No. 11 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	5,302	-	SK Bupati Pandeglang 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/valid until 3/10/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No.261.K/30/DJ/B/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	2,060	2,000	-	-
Bungbulang, Pakenjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/ West Java	-	11,560	SK Bupati Garut No. 540/Kep.633-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/11/2016	-	-	-	-	-
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep.279-SDAP/2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/6/2020	-	-	-	-
Cisewu (Kuda Gold), Garut, Jawa Barat/ West Java	-	7,427	SK Bupati Garut No.540/Kep.255-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 22/3/2016	-	-	-	-	-
Desa Neglasari, Kec. Lengkong, Sukabumi, Jawa Barat/West Java**)	-	149.55	-	SK Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, No. 503.8/8931-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/1/2014	-	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java***)	-	5,711.69	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 5/3/2014	-	-	-	-	-
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java***)	-	462.40	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/7/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 16/12/2034	-	-	21,600	53,000
Toho, Mempawah, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 1/7/2028	-	-	10,500	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*)	-	5,898	SK Bupati Pontianak No. 163 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2014	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/dischARGE of permits in progress

***) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

****) dalam tahap pencuitan/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/ Owned by the Company (continued):								
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*)	KW 98PPO183	36,410	-	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	47,700	57,600	-	-
Tayan Hilir, Sanggau Kalimantan Barat/ West Kalimantan**)	-	1,701	SK Bupati Sanggau No. 547 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 1/11/2014	-	-	-	-	-
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan**)	-	6,539	SK Bupati Landak No. 545/241/HK- 2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	-	-
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan**)	-	6,135	SK Bupati Landak No. 545/50/HK- 2012 berlaku sampai dengan/valid until 19/3/2015	-	-	-	-	-
Tarinding & Timoro Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi***)	-	1,347	SK Bupati Mamasa No. 540/KPTS-65/1/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2014	-	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi***)	-	10,000	SK Bupati Mamuju No. 213 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi***)	-	10,000	SK Bupati Mamuju No. 214 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi***)	-	5,200	SK Bupati Mamuju No. 05 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 22/5/2014	-	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi***)	-	5,167	SK Bupati Luwu Utara No. 188.4.45/135/1/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2016	-	-	-	-	-
Sawa, Lembo, Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**)	KW 07 APR ER 002	17,450	SK Bupati Konawe Utara No. 45 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/1/2014	-	-	-	-	-
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 98STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028	4,500	1,000	4,750	9,400
Kampa Wawonii, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi***)	KW 07 APR ER 001	36,660	SK Bupati Konawe No. 80 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-
Besulutu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**)	KW 07 APR ER 002	39,370	SK Bupati Konawe No. 81 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	-	-	9,700	18,150
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9,596	SK Bupati Konawe Selatan No. 727 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5,988	SK Bupati Konawe Selatan No. 728 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

****) dalam tahap penciptaan/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/ Owned by the Company (continued):								
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	2,000	-	-	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878.20	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	529	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	135	-	-	-
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2023	110	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	945	-	-	-
Maba dan/ and Maba Kota, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku**)	-	10,420	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540.A-III/2011 berlaku sampai dengan /valid until 20/6/2014	-	15,000	124,800	70,250	73,050
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	16,600	37,800	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara****)	-	12,070	SK Bupati Manggarai Barat No. DPE.540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang,Papua	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

****) dalam tahap penciptaan/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (Tidak diaudit/ Unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons)	
					(tidak diaudit/ unaudited) Terbukti/ Proved	(tidak diaudit/ unaudited) Terkira/ Probable	(tidak diaudit/ unaudited) Terukur/ Measured	(tidak diaudit/ unaudited) Terkini/ Indicated
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries								
Mandiingin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2020	-	-	-	-
Mandiingin, Sarolangun, Jambi**)	KW.97 KP. 251010	201	SK Bupati Sarolangun No. 365/ESDM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 9/1/2014	-	-	-	-	-
Menjalin Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	19,350	SK Bupati Landak No. 544.2/188/HK-2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	10,700	-
Sebadu, Mandor, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR-EKPR07.036	20,000	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 22/04/2033	-	-	-	10,700	-
Menjalin Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2034	-	-	-	-	-
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10,000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	800	10,200	-	-
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	455.7	-	SK Bupati Sanggau No. 3 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	-	-	-	-
Mandiado, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Mandiado, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat / West Papua	-	13,136	Kontrak Karya/Contract of Work No. 735.K/20.01/DJP/1998	-	-	-	44,100	83,500
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/118-BPPT/XI/2010 berlaku sampai dengan /valid until 28/7/2015	494,000	571,000	-	-
Mempawah Hulu dan/an Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	15,840	SK Bupati Landak No. 544.2/180/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 25/05/2015	-	-	-	-	-
Buil, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 8/10/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

***) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

****) dalam tahap evaluasi untuk peningkatan operasi produksi atau pengembalian/production operation upgrade in evaluation progress or reversion

*****) dalam tahap penciptaan/relinquishment of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Trenggono Sutioso, yang merupakan anggota *the Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Trenggono Sutioso adalah karyawan tetap Perusahaan. Dia memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*. Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe deposito yang diukur dan aktivitas yang dia lakukan, dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

1. GENERAL (continued)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves (unaudited) is based on information compiled by Mr. Trenggono Sutioso, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Trenggono Sutioso is a full-time employee of the Company. He possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he is undertaking, he consents to the inclusion in this report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2015.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 3, 2015.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian** (lanjutan)

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional Dolar Australia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation** (continued)

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2013, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturities of three months or less, net of overdrafts.

The functional currency of the Group is the Rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian Dollar.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014 yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

Interpretasi ini mengatur biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Interpretasi ini juga mencakup biaya pengupasan lapisan tanah seperti:

- (a) Pengakuan biaya pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi sebagai aset;
- (b) Pengukuran awal aset aktivitas pengupasan lapisan tanah; dan
- (c) Pengukuran selanjutnya aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Interpretasi ini mengharuskan Grup untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- (a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan mineral) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- (b) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan mineral yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (c) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of the Statements of Financial Accounting
Standards**

Below is the Interpretation of the Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that is mandatory to apply starting January 1, 2014 which affects the Group's consolidated financial statements:

- *ISFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine"*

This interpretation covers the cost of waste removal incurred in the production phase of a surface mine.

This interpretation also covers waste removal cost activities such as:

- (a) *Recognition of waste removal costs in the production phase as an asset;*
- (b) *Initial recognition of waste removal asset activities; and*
- (c) *Subsequent recognition of waste removal asset activities.*

The interpretation requires the Group to recognise a stripping activity asset if, and only if, all of the following are met:

- (a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the mineral body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- (b) *The entity can identify a component of the mineral body for which access has been improved; and*
- (c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**
(lanjutan)

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" (lanjutan)

Karena itu, interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo awal laba pada permulaan periode sajian terawal, jika aset tersebut tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan cadangan yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

ISAK 29 hanya relevan untuk area tambang terbuka yang dimiliki oleh Grup yang meliputi tambang terbuka nikel dan bauksit. Per 1 Januari 2014, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah tangguhan yang dicatat di laporan keuangan. ISAK 29 juga tidak mempengaruhi kebijakan akuntansi untuk pencatatan biaya pengupasan tanah tahun berjalan.

Atas berlakunya ISAK 29, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku mulai 1 Januari 2014

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of the Statements of Financial Accounting
Standards** (continued)

- ISFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" (continued)

As such, the interpretation requires mining entities to write off the existing stripping assets to opening retained earnings at the beginning of the earliest period presented, if the assets cannot be attributed to an identifiable component of a mineral body. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

ISFAS 29 is only relevant for open pit mining areas owned by the Group which cover nickel and bauxite open pit mining. As at January 1, 2014, the Group did not recognise any deferred stripping asset in the financial statements. ISFAS 29 also does not impact the accounting policy of stripping cost recognition in the current year.

Due to the application of ISFAS 29, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" was officially withdrawn through PPSAK No. 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". The withdrawal of this standard was effective January 1, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Berikut adalah interpretasi standar baru yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

Struktur baru, revisi dan interpretasi yang tidak diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"

- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of the Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

Below are new ISFAS that are mandatory for application for the first time for the financial year beginning January 1, 2014, but did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements:

- ISFAS 27, "Transfer of Assets from Customers"
- ISFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows:

- ISFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investments in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"

- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of assets"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instruments: Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instruments: Disclosures"

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas
sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan
konsolidasian, manajemen masih mempelajari
dampak yang mungkin timbul dari penerapan
standar baru dan revisi tersebut serta
pengaruhnya pada laporan keuangan
konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk
entitas bertujuan khusus) dimana Grup
memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan
keuangan dan operasional atasnya, biasanya
melalui kepemilikan lebih dari setengah hak
suara. Keberadaan dan dampak dari hak
suara potensial yang saat ini dapat
dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan
ketika menilai apakah Grup mengendalikan
entitas lain. Grup juga menilai keberadaan
pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih
dari 50% hak suara namun dapat mengatur
kebijakan keuangan dan operasional secara
de-facto. Pengendalian *de-facto* dapat timbul
ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup,
secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran
kepemilikan hak suara pemegang saham lain
memberikan Grup kemampuan untuk
mengendalikan kebijakan keuangan dan
operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh
sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan
kepada Grup. Entitas anak tidak
dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup
kehilangan pengendalian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of the Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

Early adoption of these new and revised
standards prior to January 1, 2015 is not
permitted.

As at the issuance date of these consolidated
financial statements, the management is still
evaluating the potential impact of these new
and revised SFAS to the Group's consolidated
financial statements.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special
purpose entities) over which the Group has the
power to govern the financial and operating
policies, generally accompanying a
shareholding of more than one half of the
voting rights. The existence and effect of
potential voting rights that are currently
exercisable or convertible are considered
when assessing whether the Group controls
another entity. The Group also assesses
existence of control where it does not have
more than 50% of the voting power but is able
to govern the financial and operating policies
by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control
may arise in circumstances where the size of
the Group's voting rights relative to the size
and dispersion of holdings of other
shareholders give the Group the power to
govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the
date on which control is transferred to the
Group. They are *de-consolidated* from the date
on which that control ceases.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2014 and 2013, the rates of exchange used were as follows:

	<u>Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	12,440	12,189	1 United States Dollar
100 Yen Jepang	10,413	11,617	100 Japanese Yen
1 Dolar Australia	10,218	10,876	1 Australian Dollar

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. Investments in Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi.

f. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal laporan keuangan, Grup tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investments in Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of loss of associate and jointly control entity" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held plus the fair value of any additional consideration transferred as of the date when the investment became an associate.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in profit or loss

f. Financial Assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at the date of these financial statements, the Group does not have held to maturity financial assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

- c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Assets (continued)

- a. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- b. *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

- c. *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Assets (continued)

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in the profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan bervariasi

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expense.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<i>Land improvement</i>
	<i>Buildings</i>
	<i>Plant, machinery and equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property, Plant and Equipment (continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Modal Saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham simpanan), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

o. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan atau Entitas Anak.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Share Capital (continued)

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

o. Transactions with Related Parties

The Group have applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) which requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Company or Subsidiaries if they:

- (i) has control or joint control over the Company or Subsidiaries;
- (ii) has significant influence over the Company or Subsidiaries; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries or the parent of the Company or Subsidiaries.

A party is considered to be related to the Company or Subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company or Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company or Subsidiaries that gives them significant influence over the Company or Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company or Subsidiaries;

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika: (lanjutan)

- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan atau Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan atau salah satu dari Entitas Anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010).

p. Biaya Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company or Subsidiaries if: (continued)

- b. the party is an associate of the Company or Subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company or any one of the Subsidiaries is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company or Subsidiaries.

Transactions between the Company and State Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under SFAS No. 7 (Revised 2010).

p. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

r. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

r. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

t. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

t. Revenue and Expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer, and:

- *the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expenses (continued)

The sale of a product arranged by a third party (agent) is recognised as revenue when the product is received by the end-users.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 180 days after shipping to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of the transaction. The revenue earned from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred.

u. Transactions among Entities under Common Control

Business combinations between entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its Subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Imbalan Kerja

i. Kewajiban Pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Grup. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Employee Benefits

i. Pension Obligations

The Group have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

i. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode masa kerja pegawai yang berhak.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefits (continued)

i. Pension Obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past-service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year are amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of the eligible employees.

Past-service costs are recognised immediately in income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight line basis over the vesting period.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries ensures that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan Pelayanan Kesehatan
Pascakerja**

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

iii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan adanya perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**iv. Imbalan Pelayanan Kesehatan
Pascakerja**

Grup juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefits (continued)

ii. Post-retirement Health Care Benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iii. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to a termination when the entity has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

iv. Past-service Benefits

The Group also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past-service benefits is recorded based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method by independent actuaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

**iv. Imbalan Pelayanan Kesehatan
Pascakerja (lanjutan)**

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

z. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee Benefits (continued)

iv. Past-service Benefits (continued)

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the years of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

z. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), where the component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

aa. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

i. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

i. Estimating the Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Group estimate the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

- i. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

- ii. *Goodwill* dan Penurunan Aset Nonkeuangan

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian transaksi akuisisi tersebut. Grup menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan banyak penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

- i. *Estimating the Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets (continued)*

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- ii. *Goodwill and Impairment Non-Financial Assets*

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Group accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

**ii. Goodwill dan Penurunan Aset
Nonkeuangan (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

**iii. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan
Kerja Lainnya**

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial bersih pada akhir masa tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

**ii. Goodwill and Impairment Non-Financial
Assets (continued)**

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the profit or loss.

**iii. Estimation of Pension Cost and Other
Employee Benefits**

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

iii. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan
Kerja Lainnya (lanjutan)

Meskipun Grup percaya bahwa asumsi Grup adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

iv. Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

iii. *Estimation of Pension Cost and Other
Employee Benefits (continued)*

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

iv. *Mineral Reserve Estimates*

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

iv. Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7,5% kepemilikan saham di NHM pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi cadangan emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 32p).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

iv. Mineral Reserve Estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. depreciation, depletion and amortisation charged to the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

In relation with the acquisition of an additional 7.5% share ownership in NHM in December 2012, the management also performs an estimation of potential gold reserves held by NHM at each reporting date (Note 32p).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

v. Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu serta waktunya, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

v. *Provision for Mine Rehabilitation*

The Group's accounting policy for the recognition of closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in a future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. *Exploration and Evaluation Expenditure*

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires the management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

i. Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari Entitas Anak yang beroperasi di luar negeri, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies**

i. Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the foreign Subsidiaries, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates. It is the currency, among other factors, that mainly influences the sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency that mainly influences labor, material and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertain Tax Exposures

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan
(lanjutan)**

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies (continued)**

ii. Uncertain Tax Exposures (continued)

All judgements and estimates taken by the management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on the management's estimates of the future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

iii. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies (continued)**

iii. Development Expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by the management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, the management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	391,779	960,160	Rupiah
Yen Jepang	154,133	276,069	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	44,121	174,775	United States Dollar
Renminbi China	19,427	-	Chinese Renminbi
	<u>609,460</u>	<u>1,411,004</u>	
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
Dolar Amerika Serikat	454,049,647	684,771,107	United States Dollar
Rupiah	330,253,327	262,634,263	Rupiah
Yen Jepang	1,275,100	545,993	Japanese Yen
Dolar Australia	1,664,321	1,455,723	Australian Dollar
	<u>787,242,395</u>	<u>949,407,086</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Bank PLC., Singapura	40,397,567	74,710,100	Standard Bank PLC., Singapore
Citibank N.A., Jakarta	100,388,019	110,458,413	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49,975,652	76,238,702	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	27,432	39,024	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,457	38,238	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	10,531,239	11,565	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,383	5,249	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Nova Scotia, Jakarta	12,158,882	-	The Bank of Nova Scotia, Jakarta
	<u>213,521,631</u>	<u>261,501,291</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	29,248,841	13,085,133	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	15,699,874	6,500,214	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,458,544	1,814,019	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	2,095,531	2,653,201	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,166,863	282,632	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	508,059	538,264	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	949,755	34,784	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank Bukopin Tbk	8,515	268,021	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>195</u>	<u>919</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<u>54,136,177</u>	<u>25,177,187</u>	
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
Citibank N.A., Jakarta	<u>4,445,578</u>	<u>7,275,582</u>	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Renminbi China			<i>Chinese Renminbi</i>
Industrial and Commercial Bank of China, Shanghai	<u>106,203</u>	<u>-</u>	<i>Industrial and Commercial Bank of China, Shanghai</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related parties (Note 28):</i>
Rupiah	448,083,943	559,695,698	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>311,000,000</u>	<u>-</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u>759,083,943</u>	<u>559,695,698</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	248,800,000	365,670,000	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank Permata Tbk	248,800,000	243,780,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	248,800,000	243,780,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	<u>-</u>	<u>121,890,000</u>	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
	<u>746,400,000</u>	<u>975,120,000</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,500,000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	30,364,896	5,000,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Bukopin	<u>500,000</u>	<u>8,150,000</u>	<i>PT Bank Bukopin</i>
	<u>53,364,896</u>	<u>13,150,000</u>	
Jumlah kas dan setara kas	<u>2,618,910,283</u>	<u>2,792,737,848</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	2.00% - 9.75%	3.75% - 10.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.00% - 2.75%	1.25% - 3.50%	<i>United States Dollar</i>

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

The interest rates on cash in bank and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2014	2013	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Outokumpo Stainless	312,420,380	-	<i>Outokumpo Stainless</i>
Glencore International AG	235,314,586	-	<i>Glencore International AG</i>
Pohang Iron & Steel	192,984,592	-	<i>Pohang Iron & Steel</i>
Ugitech SA	102,940,186	-	<i>Ugitech SA</i>
Standard Bank PLC Singapura	86,143,238	-	<i>Standard Bank PLC Singapore</i>
Aperam	65,738,395	-	<i>Aperam</i>
Avarus AG	10,160,967	761,273,800	<i>Avarus AG</i>
Raznoimport Nickel (UK) Limited	-	228,251,907	<i>Raznoimport Nickel (UK) Limited</i>
Mitsubishi Corporation	-	69,844,792	<i>Mitsubishi Corporation</i>
Mitsui & Co. Ltd.	-	67,474,316	<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)	40,629,025	36,416,799	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	<u>1,046,331,369</u>	<u>1,163,261,614</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	15,033,886	4,172,492	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	<u>1,061,365,255</u>	<u>1,167,434,106</u>	
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	(15,270,415)	(15,065,399)	<i>Provision for impairment losses - third parties</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	1,046,094,840	1,152,368,707	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related Parties (Note 28):</i>
Dolar Amerika Serikat	21,243,887	-	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	281,545	317,981	<i>Rupiah</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	21,525,432	317,981	Trade receivables - related parties
Piutang usaha, bersih	1,067,620,272	1,152,686,688	Trade receivables, net
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging analysis of trade receivables is as follows:</i>
	2014	2013	
Lancar	836,005,270	492,779,448	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	197,448,789	368,430,754	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 90 hari	2,979,346	127,752,786	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	46,457,282	178,789,099	<i>Over 90 days</i>
	<u>1,082,890,687</u>	<u>1,167,752,087</u>	
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	(15,270,415)	(15,065,399)	<i>Provision for impairment losses - third parties</i>
Piutang usaha, bersih	1,067,620,272	1,152,686,688	Trade receivables, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Grup dalam jangka waktu tertentu.

Karena jatuh temponya yang pendek jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Group within certain specified periods.

Due to the short term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

As at December 31, 2014 and 2013, there is no trade receivable used as a collateral for obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the provision for impairment losses is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Changes in the amounts of the provision for impairment losses – third parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun	15,065,399	6,892,580	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>205,016</u>	<u>8,172,819</u>	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>15,270,415</u>	<u>15,065,399</u>	Balance at end of the year

6. PERSEDIAAN

Persediaan produk:

Emas dan perak
Feronikel
Bijih bauksit
Presipitat emas dan perak
Logam mulia lainnya
Batubara
Feronikel dalam perjalanan
Bijih nikel

Suku cadang dan bahan pembantu
Bahan baku
Barang dalam proses

Penyisihan rugi penurunan nilai persediaan

Persediaan, bersih

6. INVENTORIES

Products inventory:

Gold and silver
Feronickel
Bauxite ore
Gold and silver precipitates
Other precious metals
Coal
Feronickel in transit
Nickel ore

Spare parts and supplies
Raw material
Work-in-process

Provision for impairment loss of inventories

Inventories, net

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Emas dan perak	779,787,024	772,462,766	
Feronikel	327,321,087	609,951,163	
Bijih bauksit	87,133,247	46,821,589	
Presipitat emas dan perak	15,872,934	7,888,113	
Logam mulia lainnya	5,341,496	5,653,259	
Batubara	4,278,186	25,485,476	
Feronikel dalam perjalanan	-	239,963,771	
Bijih nikel	-	<u>209,718,385</u>	
	<u>1,219,733,974</u>	<u>1,917,944,522</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	250,917,547	483,717,816	
Bahan baku	247,605,601	31,935,931	
Barang dalam proses	<u>50,101,749</u>	<u>55,249,761</u>	
	<u>1,768,358,871</u>	<u>2,488,848,030</u>	
Penyisihan rugi penurunan nilai persediaan	<u>(6,470,648)</u>	<u>(42,914,128)</u>	
Persediaan, bersih	<u>1,761,888,223</u>	<u>2,445,933,902</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$91.744.292 dan AS\$74.859.218 atau setara dengan Rp1.141 milyar dan Rp912 milyar (nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan CSD sebesar Rp37.000.000 digunakan untuk jaminan atas utang bank (Catatan 17c).

6. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2014 and 2013, inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$91,744,292 and US\$74,859,218 or equivalent to Rp1,141 billion and Rp912 billion (full amount).

The management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2014 and 2013, CSD's inventories amounting to Rp37,000,000 are used as collateral for a bank loan (Note 17c).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka atas:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Asuransi	53,751,867	58,406,840	Insurance
Lain-lain	<u>19,006,802</u>	<u>6,698,897</u>	Others
Jumlah biaya dibayar di muka	<u>72,758,669</u>	<u>65,105,737</u>	Total prepaid expenses

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments of the following:

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,909,519	48,655,673	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	2,519,040	2,474,326	Bank Perkreditan Rakyat Bestari
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 32i)	<u>-</u>	<u>49,867,037</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 32i)
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>11,428,559</u>	<u>100,997,036</u>	Total restricted cash

8. RESTRICTED CASH

Restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is used as a guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero) and the restricted cash in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is used as a guarantee for the bauxite mining reclamation cost of PT Antam Resourcindo, a subsidiary.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero) dan kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari digunakan sebagai jaminan reklamasi atas pertambangan bauksit PT Antam Resourcindo, Entitas Anak.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

a. Investasi pada entitas asosiasi

9. INVESTMENTS

a. Investments in associates

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	4,148,040,469	3,956,042,901	<i>At beginning of the year</i>
Bagian keuntungan	114,677,555	188,247,568	<i>Share of profit</i>
Pembagian dividen	(437,105,650)	-	<i>Dividend distribution</i>
Penambahan investasi	<u>27,500</u>	<u>3,750,000</u>	<i>Addition of investment</i>
	<u>3,825,639,874</u>	<u>4,148,040,469</u>	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			<i>Accumulated asset amortisation based on fair value</i>
Pada awal tahun	(396,034,484)	-	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	<u>(434,307,875)</u>	<u>(396,034,484)</u>	<i>Addition</i>
	<u>(830,342,359)</u>	<u>(396,034,484)</u>	
Akumulasi penurunan nilai investasi			<i>Accumulated impairment of investments</i>
Pada awal tahun	(169,457,235)	-	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	<u>(138,668,709)</u>	<u>(169,457,235)</u>	<i>Addition</i>
	<u>(308,125,944)</u>	<u>(169,457,235)</u>	
Nilai tercatat investasi	<u>2,687,171,571</u>	<u>3,582,548,750</u>	<i>Carrying amount of investments</i>

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of investments in associates as at and for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% kepemilikan/ % interest held
2014						
Entitas asosiasi/ Associates						
NHM*	Indonesia	487,545	95,641	440,325	66,950	25%
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")*	Indonesia	134,811	98,032	9,836	(20,775)	34%
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	Indonesia	197,321,625	158,085,246	11,392,089	(911,147)	25%
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")*	Indonesia	27,500	-	-	-	50%
2013						
Entitas asosiasi/ Associates						
NHM*	Indonesia	573,643	102,440	422,340	92,766	25%
MJIS*	Indonesia	142,323	84,768	7,934	1,000	34%
MAS	Indonesia	164,234,975	124,087,449	-	149,400	25%

* Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat/Stated in thousands of United States Dollars

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada NHM sebesar Rp138.668.709 dan Rp169.457.235 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penurunan nilai atas investasi pada NHM ini terutama disebabkan oleh harga emas yang lebih tinggi pada tanggal perolehan investasi dibandingkan dengan harga emas pada tanggal pelaporan.

The Company recognised an impairment loss on investment in NHM amounting to Rp138,668,709 and Rp169,457,235, during the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively. Impairment on investment in NHM was mainly due to a higher gold price at acquisition date of investment as compared with the price at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama

b. Investments in a jointly controlled entity

	2014	2013	
Pada awal tahun	1,350,639,204	1,154,405,032	At beginning of the year
Bagian keuntungan	87,746,221	196,234,172	Share of profit
Pada akhir tahun	1,438,385,425	1,350,639,204	At end of the year

Ringkasan informasi keuangan entitas pengendalian bersama pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the jointly controlled entity as at and for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets*)	Liabilitas/ Liabilities*)	Pendapatan/ Revenue*)	Labal/ Profit*)	% Kepemilikan/ % Interest held*)
2014						
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity						
ICA	Indonesia	435,598	240,873	-	9,234	80%
2013						
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity						
ICA	Indonesia	429,694	244,202	-	23,471	80%

* Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat/Stated in thousands of United States Dollars

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	84,655,251	6,052,951	(42,049)	11,017,608	101,683,761	Land
Prasarana	1,815,897,538	14,308,231	(280,414)	623,366,476	2,453,291,831	Land improvements
Bangunan	526,274,379	3,390,673	(1,230,533)	55,590,769	584,025,288	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,460,573,942	41,492,635	(16,933,351)	80,045,071	5,565,178,297	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	96,267,248	1,087,210	(1,843,263)	-	95,511,195	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	141,735,865	8,588,129	(2,856,728)	59,851	147,527,117	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,556,836,039	2,670,437,959	-	(770,079,775)	5,457,194,223	Construction in progress
	11,682,240,262	2,745,357,788	(23,186,338)	-	14,404,411,712	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	1,308,968,008	278,537,753	(195,682)	-	1,587,310,079	Land improvements
Bangunan	216,349,753	36,135,982	(992,753)	-	251,492,982	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3,249,129,581	399,468,448	(15,267,969)	-	3,633,330,060	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	63,227,911	8,689,453	(1,569,368)	-	70,347,996	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	83,605,073	20,129,581	(2,268,536)	-	101,466,118	Furniture, fixtures and office equipment
	4,921,280,326	742,961,217	(20,294,308)	-	5,643,947,235	
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	-	-	-	60,804,376	Accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	6,700,155,560				8,699,660,101	Net book value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2013					Cost
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						<i>Land</i>
Tanah	76,331,131	6,334,102	(4,493)	1,994,511	84,655,251	<i>Land</i>
Prasarana	1,538,317,824	19,139,797	(4,382,800)	262,822,717	1,815,897,538	<i>Land improvements</i>
Bangunan	438,747,501	5,259,587	(3,922,938)	86,190,229	526,274,379	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	5,093,193,735	244,499,005	(236,997,981)	359,879,183	5,460,573,942	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	93,550,278	2,845,768	(2,418,848)	2,290,050	96,267,248	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	135,136,204	14,822,466	(14,225,622)	6,002,817	141,735,865	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	1,817,568,651	2,458,446,895	-	(719,179,507)	3,556,836,039	<i>Construction in progress</i>
	<u>9,192,845,324</u>	<u>2,751,347,620</u>	<u>(261,952,682)</u>	<u>-</u>	<u>11,682,240,262</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana	1,095,492,606	216,817,774	(3,342,372)	-	1,308,968,008	<i>Land improvements</i>
Bangunan	188,422,540	31,094,576	(3,167,363)	-	216,349,753	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	3,050,149,580	404,761,911	(205,781,910)	-	3,249,129,581	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	55,390,866	10,238,893	(2,401,848)	-	63,227,911	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	79,136,086	18,819,087	(14,350,100)	-	83,605,073	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>4,468,591,678</u>	<u>681,732,241</u>	<u>(229,043,593)</u>	<u>-</u>	<u>4,921,280,326</u>	
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	-	-	-	60,804,376	<i>Accumulated impairment loss</i>
Nilai buku bersih	<u>4,663,449,270</u>				<u>6,700,155,560</u>	<i>Net book value</i>

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun dari tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire over various dates ranging from 1 to 30 years from December 31, 2014. The management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1,02 milyar atau setara dengan Rp12,7 triliun (nilai penuh) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2014, yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2014 and 2013, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with total coverage of US\$1.02 billion or equivalent to Rp12.7 trillion (full amount), translated using Bank of Indonesia middle rates as at December 31, 2014, which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap CSD sebesar Rp180.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17c).

As at December 31, 2014 and 2013, CSD's property, plant and equipment amounting to Rp180,000,000 are used as collateral for a bank loan (Note 17c).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya produksi (Catatan 25)	694,579,165	641,577,013
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	34,246,461	29,275,857
Jumlah	728,825,626	670,852,870

Penyusutan aset tetap Grup dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan sebagai berikut:

	2014	2013
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	14,135,591	10,879,371
Jumlah	14,135,591	10,879,371

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 terutama terdiri dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa, Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor.

Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2015 dan 2017 dengan persentase penyelesaian saat ini berkisar antara 7%-91,44%.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp258.699.243 (2013: Rp206.897.043) atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 5,67%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

Akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan penurunan nilai yang diakui atas aset tetap CSD.

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2014 dan 2013 dijual sebesar nilai buku netonya. Jumlah penjualan neto aset tetap selama tahun berjalan adalah Rp17.027.621 (2013: Rp32.909.089).

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2014 and 2013, was allocated as follows:

	2014	2013
Production costs (Note 25)	694,579,165	641,577,013
General and administrative expenses (Note 26)	34,246,461	29,275,857
Total	728,825,626	670,852,870

Depreciation on property, plant and equipment of the Group was capitalised to exploration and evaluation assets and mining properties as follows:

	2014	2013
The Company	-	-
Subsidiaries	14,135,591	10,879,371
Total	14,135,591	10,879,371

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position.

Construction in progress as at December 31, 2014 mainly comprised Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project, East Halmahera Ferronickel Plant Project and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor.

Those constructions are estimated to be completed between 2015 and 2017 with the current percentage of completion being between 7%-91.44%.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp258,699,243 (2013: Rp206,897,043) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 5.67%.

As at December 31, 2014 and 2013, the management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

Accumulated impairment loss on property, plant and equipment as at December 31, 2014 and 2013 represents impairment loss recognised on property, plant and equipment of CSD.

Property, plant and equipment disposed of during 2014 and 2013 were sold at the asset's net book amount. The total net selling value of property, plant and equipment during the year was Rp17,027,621 (2013: Rp32,909,089).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Bangunan	332,532,306	1,572,246,471
Mesin dan peralatan	<u>1,931,848,237</u>	<u>5,630,947,625</u>
Jumlah	<u>2,264,380,543</u>	<u>7,203,194,096</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.612.492.638 dan Rp2.314.551.887.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As at December 31, 2014, the fair values of the Group's buildings, machinery and equipment are as follows:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Bangunan	332,532,306	1,572,246,471	Buildings
Mesin dan peralatan	<u>1,931,848,237</u>	<u>5,630,947,625</u>	Machinery and equipment
Jumlah	<u>2,264,380,543</u>	<u>7,203,194,096</u>	Total

As at December 31, 2014 and 2013, the Group has property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use totaling Rp2,612,492,638 and Rp2,314,551,887, respectively.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

	<u>2014</u>				
	<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengalihan/ Transfer</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
Perusahaan tambang berproduksi:					The Company producing mines:
Tanjung Buli	310,527,329	184,821	-	310,712,150	Tanjung Buli
Pongkor	210,260,413	10,142,036	-	220,402,449	Pongkor
Tayan	151,058,922	16,433,044	-	167,491,966	Tayan
Mornopo	99,311,906	8,515,040	-	107,826,946	Mornopo
Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544	Tapunopaka
Pakal	68,098,023	2,645,371	-	70,743,394	Pakal
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	Kijang
Pulau Maniang	34,921,514	14,632,229	-	49,553,743	Maniang Island
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	Cikidang
Pulau Gee	<u>1,215,535</u>	-	-	<u>1,215,535</u>	Gee Island
	<u>993,289,180</u>	<u>52,552,541</u>	-	<u>1,045,841,721</u>	
Entitas Anak tambang berproduksi:					Subsidiaries producing mines:
Cibaliung	364,888,342	1,643,714	83,210,281	449,742,337	Cibaliung
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	Cibodas
Kijang	<u>484,105</u>	-	-	<u>484,105</u>	Kijang
	<u>382,126,679</u>	<u>1,643,714</u>	<u>83,210,281</u>	<u>466,980,674</u>	
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan: Sarolangun	<u>1,034,104</u>	-	-	<u>1,034,104</u>	Deferred stripping cost: Sarolangun
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(380,596,017)	(60,559,271)	-	(441,155,288)	Less: Accumulated amortisation
Akumulasi penurunan nilai Cibaliung	<u>(137,068,092)</u>	-	<u>(41,691,610)</u>	<u>(178,759,702)</u>	Accumulated impairment loss Cibaliung
	<u>(517,664,109)</u>	<u>(60,559,271)</u>	<u>(41,691,610)</u>	<u>(619,914,990)</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>858,785,854</u>			<u>893,941,509</u>	Mining properties, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

		2013				
		<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengalihan/ Transfer</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
Perusahaan						<i>The Company</i>
tambang berproduksi:						<i>producing mines:</i>
Tanjung Buli	234,160,677	76,366,652	-	310,527,329		<i>Tanjung Buli</i>
Pongkor	19,809,425	88,917	190,362,071	210,260,413		<i>Pongkor</i>
Tayan	140,426,292	10,632,630	-	151,058,922		<i>Tayan</i>
Mornopo	97,096,052	2,215,854	-	99,311,906		<i>Mornopo</i>
Tapunopaka	71,026,518	1,712,026	-	72,738,544		<i>Tapunopaka</i>
Pakal	64,793,304	3,304,719	-	68,098,023		<i>Pakal</i>
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464		<i>Kijang</i>
Pulau Maniang	9,849,493	25,072,021	-	34,921,514		<i>Maniang Island</i>
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530		<i>Cikidang</i>
Pulau Gee	1,195,535	20,000	-	1,215,535		<i>Gee Island</i>
	<u>683,514,290</u>	<u>119,412,819</u>	<u>190,362,071</u>	<u>993,289,180</u>		
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>
tambang berproduksi:						<i>producing mines:</i>
Cibaliung	361,393,083	3,495,259	-	364,888,342		<i>Cibaliung</i>
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136		<i>Cikidang</i>
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096		<i>Cibodas</i>
Kijang	484,105	-	-	484,105		<i>Kijang</i>
	<u>378,631,420</u>	<u>3,495,259</u>	<u>-</u>	<u>382,126,679</u>		
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan:						<i>Deferred stripping cost:</i>
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104		<i>Sarolangun</i>
Dikurangi:						<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi	(259,873,108)	(120,722,909)	-	(380,596,017)		<i>Accumulated amortisation</i>
Akumulasi penurunan nilai Cibaliung	(137,068,092)	-	-	(137,068,092)		<i>Accumulated impairment loss Cibaliung</i>
	<u>(396,941,200)</u>	<u>(120,722,909)</u>	<u>-</u>	<u>(517,664,109)</u>		
Properti pertambangan, bersih	<u>666,238,614</u>			<u>858,785,854</u>		<i>Mining properties, net</i>

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp60.559.271 dan Rp120.722.909.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

Amortisation of mining properties charged to production costs for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp60,559,271 and Rp120,722,909, respectively.

As at December 31, 2014 and 2013, the management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

		2014					
		<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengalihan/ Transfer</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
Perusahaan:							<i>The Company:</i>
Sangaji		108,584,607	-	-	-	108,584,607	<i>Sangaji</i>
Pulau Obi		95,657,105	-	-	-	95,657,105	<i>Obi Island</i>
Papandayan		88,642,897	2,252,162	-	-	90,895,059	<i>Papandayan</i>
Tapunopaka		85,205,214	-	-	(816,055)	84,389,159	<i>Tapunopaka</i>
Mandiodo		91,489,768	-	-	-	91,489,768	<i>Mandiodo</i>
Mempawah		54,814,613	10,882,846	-	-	65,697,459	<i>Mempawah</i>
Lain-lain		63,918,734	-	-	(185,046)	63,733,688	<i>Others</i>
		<u>588,312,938</u>	<u>13,135,008</u>	<u>-</u>	<u>(1,001,101)</u>	<u>600,446,845</u>	
Entitas Anak:							<i>Subsidiaries:</i>
Cibaliung		100,552,385	2,028,961	(83,210,281)	-	19,371,065	<i>Cibaliung</i>
Pulau Gag		76,785,940	3,921,514	-	-	80,707,454	<i>Gag Island</i>
Landak		47,439,931	920,096	-	-	48,360,027	<i>Landak</i>
Meliau		33,970,135	1,289,109	(1,423,062)	-	33,836,182	<i>Meliau</i>
		<u>258,748,391</u>	<u>8,159,680</u>	<u>(84,633,343)</u>	<u>-</u>	<u>182,274,728</u>	
Dikurangi:							<i>Less:</i>
Akumulasi penurunan nilai							<i>Accumulated impairment loss</i>
Cibaliung		(41,691,610)	-	41,691,610	-	-	<i>Cibaliung</i>
Obi		(95,657,105)	-	-	-	(95,657,105)	<i>Obi</i>
		<u>(137,348,715)</u>	<u>-</u>	<u>41,691,610</u>	<u>-</u>	<u>(95,657,105)</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih		<u>709,712,614</u>	<u>21,294,688</u>	<u>(42,941,733)</u>	<u>(1,001,101)</u>	<u>687,064,468</u>	<i>Exploration and evaluation assets, net</i>
		2013					
		<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengalihan/ Transfer</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
Perusahaan:							<i>The Company:</i>
Pongkor		152,625,299	37,736,772	(190,362,071)	-	-	<i>Pongkor</i>
Sangaji		108,584,607	-	-	-	108,584,607	<i>Sangaji</i>
Pulau Obi		95,657,105	-	-	-	95,657,105	<i>Obi Island</i>
Papandayan		70,147,309	18,495,588	-	-	88,642,897	<i>Papandayan</i>
Tapunopaka		62,737,329	22,467,885	-	-	85,205,214	<i>Tapunopaka</i>
Mandiodo		80,454,591	11,035,177	-	-	91,489,768	<i>Mandiodo</i>
Mempawah		39,641,313	15,173,300	-	-	54,814,613	<i>Mempawah</i>
Lain-lain		59,228,325	4,690,409	-	-	63,918,734	<i>Others</i>
		<u>669,075,878</u>	<u>109,599,131</u>	<u>(190,362,071)</u>	<u>-</u>	<u>588,312,938</u>	
Entitas Anak:							<i>Subsidiaries:</i>
Cibaliung		94,384,398	6,167,987	-	-	100,552,385	<i>Cibaliung</i>
Pulau Gag		60,626,967	16,158,973	-	-	76,785,940	<i>Gag Island</i>
Landak		39,693,549	7,746,382	-	-	47,439,931	<i>Landak</i>
Meliau		27,972,025	5,998,110	-	-	33,970,135	<i>Meliau</i>
		<u>222,676,939</u>	<u>36,071,452</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>258,748,391</u>	
Dikurangi:							<i>Less:</i>
Akumulasi penurunan nilai							<i>Accumulated impairment loss</i>
Cibaliung		(41,691,610)	-	-	-	(41,691,610)	<i>Cibaliung</i>
Obi		(95,657,105)	-	-	-	(95,657,105)	<i>Obi</i>
		<u>(137,348,715)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(137,348,715)</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih		<u>754,404,102</u>	<u>145,670,583</u>	<u>(190,362,071)</u>	<u>-</u>	<u>709,712,614</u>	<i>Exploration and evaluation assets, net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Sehubungan dengan pembatalan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi, manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp95.657.105 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

In relation to the cancellation of the Company's Mining Authorisation in Obi Island, the management of the Company has provided an allowance for impairment loss on exploration and evaluation assets amounting to Rp95,657,105 as at December 31, 2014 and 2013.

As at December 31, 2014 and 2013, the management believes that the provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is adequate.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	31 Desember/December 2014				
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Cost
CTSP	83,614,545	-	-	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	-	-	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	-	-	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	-	-	19,689,730	MCU
GK	16,307,000	-	-	16,307,000	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
CTSP	5,432,759	46,289,751	-	51,722,510	CTSP
APN	4,651,968	-	-	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	-	-	4,110,719	BEI
MCU	2,573,347	-	-	2,573,347	MCU
GK	-	-	-	-	GK
	<u>16,768,793</u>	<u>46,289,751</u>	<u>-</u>	<u>63,058,544</u>	
Nilai buku bersih	<u>179,941,213</u>			<u>133,651,462</u>	Net book value
	31 Desember/December 2013				
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Cost
CTSP	83,614,545	-	-	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	-	-	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	-	-	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	-	-	19,689,730	MCU
GK	16,307,000	-	-	16,307,000	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
CTSP	-	5,432,759	-	5,432,759	CTSP
APN	4,651,968	-	-	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	-	-	4,110,719	BEI
MCU	2,573,347	-	-	2,573,347	MCU
GK	-	-	-	-	GK
	<u>11,336,034</u>	<u>5,432,759</u>	<u>-</u>	<u>16,768,793</u>	
Nilai buku bersih	<u>185,373,972</u>			<u>179,941,213</u>	Net book value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdapat penurunan nilai atas *goodwill* CTSP sebesar Rp46.289.751 dan Rp5.432.759. Penurunan nilai tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga komoditas batubara pada tahun-tahun tersebut.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model.

For the years ended December 31, 2014 and 2013, there were impairments of goodwill of CTSP amounting to Rp46,289,751 and Rp5,432,759, respectively. The impairment loss was mainly caused by the decline in coal price during those years.

The key assumptions used in the test as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>CTSP</u>	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	<u>MCU</u>	<u>GK</u>	
2014						2014
Periode arus kas	2015-2019	2015-2046	2015-2046	2015-2036	2015-2031	Cash flow period
Tingkat diskonto	9.20%	14.83%	10.84%	10.84%	10.84%	Discount rate
Sensitivitas tingkat Diskonto +1%	(1,400,941)	(99,110,066)	(98,778,636)	(51,284,717)	(7,004,845)	Sensitivity discount rate +1%
2013						2013
Periode arus kas	2014-2018	2014-2044	2014-2042	2014-2035	2014-2047	Cash flow period
Tingkat diskonto	11.00%	10.12%	11.51%	7.40%	15.71%	Discount rate
Sensitivitas tingkat Diskonto +1%	(1,071,005)	(186,481,773)	(120,740,641)	(112,457,381)	(6,223,896)	Sensitivity discount rate +1%

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga	448,654,416	471,822,225	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>238,821,839</u>	<u>75,257,785</u>	Related parties (Note 28)
Jumlah utang usaha	<u>687,476,255</u>	<u>547,080,010</u>	Total trade payables

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	296,696,297	512,435,502	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	384,408,825	22,548,787	United States Dollar
Yen Jepang	5,453,518	7,277,743	Japanese Yen
Euro Eropa	596,180	4,431,645	European Euro
Poundsterling Inggris	255,147	264,714	British Poundsterling
Dolar Australia	48,464	88,668	Australian Dollar
Dolar Singapura	<u>17,824</u>	<u>32,951</u>	Singapore Dollar
Jumlah utang usaha	<u>687,476,255</u>	<u>547,080,010</u>	Total trade payables

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jasa kontraktor dan konsultan	112,321,831	243,654,345	Contractors' and consultants' service fees
Pembelian bahan baku	24,927,226	356,917	Materials purchase
Bunga	16,691,286	17,646,632	Interest
Biaya eksploitasi	3,681,765	33,215,794	Exploitation costs
Retribusi daerah	1,027,778	16,679,683	Local retribution
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>2,973,768</u>	<u>20,070,488</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Jumlah beban akrual	<u>161,623,654</u>	<u>331,623,859</u>	Total accrued expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan	467,572,268	725,690,398	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 23	1,581,295	1,146,479	Article 23
PPN	710,813,015	551,262,964	VAT
Jumlah pajak dibayar di muka	1,179,966,578	1,278,099,841	Total prepaid taxes
Dikurangi bagian lancar	(712,394,310)	(555,601,716)	Less current portion
Bagian tidak lancar	467,572,268	722,498,125	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	13,243,705	8,052,699	Article 21
Pasal 23/26	13,000,391	16,689,563	Articles 23/26
Pasal 25	-	30,399,800	Article 25
Pasal 29	623,574	961,905	Article 29
Pajak bumi dan bangunan	-	27,507,989	Land and building tax
PPN	93,302,002	96,987,872	VAT
Jumlah utang pajak	120,169,672	180,599,828	Total taxes payable

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak kini	1,602,524	150,303,252	Current tax
Penyesuaian tahun lalu	24,613,219	-	Adjustment in respect of prior year
Pajak tangguhan	(84,064,271)	(693,181,021)	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan	(57,848,528)	(542,877,769)	Income tax benefit

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(833,134,817)	(132,930,400)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(208,283,704)	(33,232,600)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi	92,638,202	91,008,277	Associates' results - reported net of tax -
- Penghasilan kena pajak final	(16,869,934)	(21,080,185)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	36,090,833	35,335,026	Expenses not deductible for tax purposes
- Penyesuaian rugi pajak	-	6,093,635	Fiscal loss adjustment -
- Penghapusan liabilitas pajak tangguhan	-	(621,001,922)	Reversal of deferred tax liabilities
- Penyesuaian terkait biaya pajak tahun lalu	24,613,219	-	Adjustment in respect of prior year tax expense
- Penyesuaian aset pajak tangguhan dari tahun sebelumnya	13,962,856	-	Deferred tax assets adjustment from the prior year
Manfaat pajak penghasilan	(57,848,528)	(542,877,769)	Income tax benefit

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss)/income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013, is as follows:

	2014	2013	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(833,134,817)	(132,930,400)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	200,598,562	9,751,355	<i>Income before income tax - Subsidiaries</i>
Penyesuaian untuk eliminasi	47,804,560	32,962,779	<i>Elimination adjustment</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(584,731,695)	(90,216,266)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	8,227,587	224,078,601	<i>Pension and other post-retirement benefits obligations</i>
Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	(11,867,495)	(37,279,268)	<i>Provision for environmental and reclamation cost</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(21,792,794)	(74,030,734)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	69,145,078	100,101,044	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(36,443,479)	42,914,128	<i>Provision for inventory impairment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	205,016	6,006,732	<i>Provision for receivables impairment</i>
	7,473,913	261,790,503	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	66,612,995	119,414,213	<i>Non-deductible expenses for tax purpose</i>
Bagian kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama	370,552,807	181,009,977	<i>Share of loss of associates and jointly controlled entity</i>
Pengakuan imbalan kontinjensi	-	182,835,000	<i>Recognition of contingent consideration</i>
Penghasilan bunga yang dikenai pajak final	(60,524,592)	(78,822,889)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	376,641,210	404,436,301	
Taksiran (rugi fiskal)/penghasilan kena pajak - Perusahaan	(200,616,572)	576,010,538	<i>Estimated (fiscal loss)/taxable income - the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan: pada tarif 25%	-	144,002,634	<i>Computation of corporate income tax at 25% tax rate</i>
Beban pajak kini	-	144,002,634	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	102,024,874	77,675,038	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1,131,249	2,104,375	<i>Article 23</i>
Pasal 25	62,243,833	361,586,672	<i>Article 25</i>
	(165,399,956)	(297,363,451)	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan Tahun berjalan	(165,399,956)	(297,363,451)	Corporate income tax overpayment - the Company Current year
Restitusi di tahun berjalan	425,134,674	-	Restitution in the current year
Saldo awal tahun	<u>(722,498,125)</u>	<u>(425,134,674)</u>	Beginning of the year
Jumlah	<u>(462,763,407)</u>	<u>(722,498,125)</u>	Total
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Entitas anak	<u>(4,808,861)</u>	<u>(3,192,273)</u>	Corporate income tax overpayment - Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian	<u>(467,572,268)</u>	<u>(725,690,398)</u>	Corporate income tax overpayment - Consolidated

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	<u>2014</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	179,395,679	31,175,231	210,570,910	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	148,333,662	(3,400,050)	144,933,612	Pension and other post-retirement obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan	11,568,979	(9,872,567)	1,696,412	Provision for impairment loss on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,288,228	(14,314,823)	4,973,405	Short-term employee benefits liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	7,727,992	5,667,653	13,395,645	Accrued Interest
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24,806,135	-	24,806,135	Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	11,901,802	(2,966,874)	8,934,928	Provision for environmental and reclamation costs
Penyisihan penurunan nilai piutang	9,391,493	(3,097,365)	6,294,128	Provision for receivables impairment
Penurunan nilai goodwill	1,358,190	11,572,437	12,930,627	Goodwill impairment
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	<u>19,262,632</u>	<u>69,300,629</u>	<u>88,563,261</u>	Tax loss carried forward
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>433,034,792</u>	<u>84,064,271</u>	<u>517,099,063</u>	Consolidated deferred tax - assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited/ (charged) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	156,367,794	23,027,885	179,395,679	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	90,974,293	57,359,369	148,333,662	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(75,437)	11,644,416	11,568,979	<i>Provision for impairment loss on inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	39,625,425	(20,337,197)	19,288,228	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Bunga yang masih harus dibayar	1,622,242	6,105,750	7,727,992	<i>Accrued interest</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24,806,135	-	24,806,135	<i>Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets</i>
Penurunan nilai goodwill	-	1,358,190	1,358,190	<i>Goodwill impairment</i>
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	20,963,093	(9,061,291)	11,901,802	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	6,819,588	2,571,905	9,391,493	<i>Provision for receivables impairment</i>
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	(621,001,922)	621,001,922	-	<i>Gain on fair value adjustment</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	<u>19,752,560</u>	<u>(489,928)</u>	<u>19,262,632</u>	<i>Tax loss carried forward</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian	<u>(260,146,229)</u>	<u>693,181,021</u>	<u>433,034,792</u>	Consolidated deferred tax - assets/(liabilities)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

e. Denda pajak dan kepebeanaan

e. Tax and customs penalties

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan Badan, sebagai berikut:

During the years ended December 31, 2014 and 2013, the Company received several tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") and Corporate Income Tax, as follows:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2012 senilai Rp400.941.384. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan April 2014.
- Berbagai SKPLB terkait PPN mencakup periode dari Januari 2012 hingga November 2012 dengan total nilai Rp228.281.556. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan Juni 2014.

- SKPLB regarding corporate income tax covering fiscal year of 2012 amounting to Rp400,941,384. The Company has received the tax refund in April 2014.
- Various SKPLB regarding VAT covering the period from January 2012 to November 2012 with total amount of Rp228,281,556. The Company has received the tax refund in June 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Denda pajak dan kepabeanan (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, Perusahaan menerima berbagai SKPLB terkait PPN untuk periode pajak Oktober 2011 hingga Desember 2011 sebesar Rp51.142.566.

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laba rugi.

Berdasarkan Surat Penetapan Pabean No. SPP-05/KPU.01/2012 tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan wajib membayar Bea Masuk, PPN dan bunga sebesar Rp47.858.790.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas penetapan tersebut pada tanggal 25 Juli 2012 dan telah mengajukan banding pada tanggal 7 September 2012. Pembayaran ini dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar dimuka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan putusan No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan masih berupaya untuk mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung, namun jumlah pajak dibayar dimuka yang dicatat sebelumnya telah dibebankan seluruhnya pada laba rugi di tahun 2013.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

e. Tax and customs penalties (continued)

During the year ended December 31, 2013, the Company received various SKPLB regarding VAT for the fiscal periods from October 2011 to December 2011 for Rp51,142,566.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognised in the profit or loss.

Based on the Customs Assessment Letter No. SPP-05/KPU.01/2012 dated February 13, 2012, the Company has the obligation to pay import duty, VAT and related interest totaling Rp47,858,790.

The Company paid the above assessment on July 25, 2012 and submitted an appeal on September 7, 2012. This payment was recorded as part of the prepaid taxes, in the consolidated statement of financial position.

On April 8, 2013, based on decree No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, the Tax Court rejected the Company's appeal. As at December 31, 2014, the Company is still preparing to submit a Judicial Review to the Supreme Court, however the amount that was previously recorded as prepaid taxes has been fully charged to the profit or loss in 2013.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	2014		2013	
			Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			Mata uang asal/ Original Currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original Currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga/ <i>third party</i> :						
Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	Dolar AS/ US Dollar	-	-	100,000,000	1,218,900,000	
PT Bank Central Asia	Dolar AS/ US Dollar	100,000,000	1,244,000,000	-	-	
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	-	20,041,360	-	12,000,000	
Pihak berelasi/ <i>related party</i> :						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	100,000,000	1,244,000,000	100,000,000	1,218,900,000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	-	20,000,000	-	20,000,000	
Jumlah/Total		<u>200,000,000</u>	<u>2,528,041,360</u>	<u>200,000,000</u>	<u>2,469,800,000</u>	

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan, karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short term bank loans approximates their carrying amount, since the impact of discounting is not significant, as the loans are due in less than one year.

Biaya bunga atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp53.413.380 (2013: Rp38.317.018) telah diakui ke dalam "beban lain-lain".

Finance cost of short-term bank loan of Rp Rp53,413,380 (2013: Rp38,317,018) has been recognised in "other expenses".

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100.000.000. dari PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") untuk keperluan modal kerja.

On July 25, 2012, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000 from PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") for the funding of working capital expenditure.

Pada tanggal 6 Maret 2014, periode pinjaman ini diperpanjang menjadi tanggal 6 Juni 2014 dan tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 1,75% per tahun.

On March 6, 2014, the period of this short term loan was extended to June 6, 2014 and the interest rate was changed to 1.75% per annum.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan menandatangani amandemen fasilitas kredit selama satu tahun hingga 30 Juni 2015.

On June 30, 2014, the Company signed an amendment of this credit facility for one year until June 30, 2015.

Pada tanggal 6 September 2014, pinjaman diperpanjang dengan tingkat suku bunga 2.00% dan kemudian dilunasi penuh pada tanggal 5 Desember 2014.

On September 6, 2014, this short term loan was extended at a 2.00% interest rate and then was fully repaid on December 5, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia, Tbk

Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA") dengan batas maksimum sebesar AS\$150.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 9 Mei 2014 Perusahaan dan BCA telah memperbaharui fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$ 100.000.000.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2014 sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga 2,00% per tahun.

Pada tanggal 12 Mei 2014, periode pinjaman ini diperpanjang hingga 12 Agustus 2014 dengan suku bunga 2,00% per tahun. Pada tanggal 12 November 2014, pinjaman jangka pendek tersebut kembali diperpanjang hingga 9 Januari 2015 dengan bunga 1,75% per tahun.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga 2%. Pinjaman jangka pendek tersebut diperpanjang pada tanggal 20 November 2014 dengan bunga 1,75% per tahun hingga 9 Mei 2015.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. memelihara perbandingan antara total hutang yang dikenakan bunga (tidak termasuk hutang dagang, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dengan total ekuitas tidak lebih dari 3:1;
2. memelihara perbandingan antara EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak kurang dari 1,25:1
3. memelihara ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan utang yang diwajibkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia, Tbk

On June 13, 2013, the Company obtained a credit loan facility from PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA") with a maximum limit amounting to US\$150,000,000. The proceeds of the loan will be utilised for the funding of working capital expenditure. On May 9, 2014, the Company and BCA has amended the credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000.

The first drawdown from the facility was made on February 12, 2014 amounting US\$50,000,000 with an interest rate of 2.00% per annum.

On May 12, 2014, this credit facility period was extended to August 12, 2014 with an interest rate of 2.00% per annum. On November 12, 2014, the short term loan was extended to January 9, 2015 with a 1.75% interest rate per annum.

On May 20, 2014, the Company drawdown the facility amounting to US\$50,000,000 with an interest rate of 2% per annum. The short term loan was extended from November 20, 2014 to May 9, 2015 with a 1.75% interest rate per annum.

Financial ratios required under the credit agreement are as follow:

1. to maintain the ratio of interest bearing debt (excluding trade payables, but including fundings from sharia banks) to total equity not exceeding 3:1;
2. to maintain the ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest at not less than 1.25 times.
3. to maintain equity greater than Rp7,000,000,000.

As at December 31, 2014, the Company believes it has complied with all loan covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000.

Pada tanggal 12 Desember 2014, periode fasilitas kredit ini diperpanjang menjadi tanggal 15 Juli 2015

Pada tanggal 12 November 2012, CSD, Entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp20.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% dan 9,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2015.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui beberapa agunan sebagai berikut:

1. piutang usaha sebesar Rp49.000.000.
2. persediaan sebesar Rp37.000.000.
3. tanah seluas 326.166m², bangunan, pabrik, dan mesin dilokasi tambang CSD dengan nilai keseluruhan sebesar Rp180.000.000.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On July 15, 2013, the Company entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the maximum credit limit amounting to US\$100,000,000.

On December 12, 2014, the period of this credit facility was extended to July 15, 2015.

On November 12, 2012, CSD, a Subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the maximum credit limit amounting to Rp80,000,000.

As at December 31, 2014 and December 31, 2013, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp20,000,000 with 10.50% and 9.25% interest rate and will mature on February 12, 2015.

The above working capital loan credit facility agreement is secured by certain collateral as follows:

1. trade receivables amounting to Rp49,000,000.
2. inventories amounting to Rp37,000,000.
3. a 326,166m² land, property, plants and machine located in CSD's mining plant, all valued at Rp180,000,000.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 31, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of US\$100,000,000. The proceeds of the loan will be used for working capital purposes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2014, perusahaan melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,75% dan pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Mei 2014. Pada tanggal 3 Juli 2014, perusahaan melakukan penarikan AS\$50.000.000 dan telah dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2014.

Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$100.000.000 pada tanggal 17 November 2014 dengan bunga 2,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman berlaku sampai dengan 17 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$100.000.000.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali.
2. Perbandingan antara jumlah EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali.
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan utang yang diwajibkan.

e. PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 18 Juli 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia dengan batas penggunaan jumlah pokok maksimum AS\$75.000.000 dalam bentuk:

1. Fasilitas *Invoice Financing* (IF), hingga jumlah pokok tidak melebihi AS\$75.000.000
2. Fasilitas *Clean Trust Receipt* (CTR), hingga jumlah pokok tidak melebihi AS\$75.000.000

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On March 24, 2014, the Company drawdown the facility amounted to US\$100,000,000 with 1.75% per annum interest rate and the loan was repaid on May 24, 2014. On July 3, 2014, the Company drawdown an amount of US\$50,000,000 and repaid it on October 3, 2014.

The Company made a drawdown of the credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$100,000,000 on November 17, 2014 with 2.00% interest rate. The loan period is valid until February 17, 2015.

As at December 31, 2013, and December 31, 2014 the total drawdown from this loan facility amounted to US\$100,000,000.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. Ratio of interest bearing debt (excluded trade payable but included sharia financing) to total equity shall be a maximum of 3 times.
2. Ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.
3. Maintain equity to be greater than Rp.7,000,000,000

As at December 31, 2014, the Company believes it has complied with all loan covenants.

e. PT Bank UOB Indonesia

On July 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank UOB Indonesia with a maximum limit of principal drawdown of US\$75,000,000 in the form of:

1. Invoice Financing Facility (IF), up to the principal amount not exceeding US\$75,000,000
2. Clean Trust Receipt (CTR), up to the principal amount not exceeding US\$75,000,000

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar AS\$15.000.000 dengan bunga 2,2381% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 26 November 2014.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. *Total interest bearing debts* terhadap *total equity* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali;
2. *EBITDA plus the beginning cash balance* terhadap *CPLTD plus interest* harus lebih dari 1,25 kali;
3. Ekuitas harus lebih besar dari Rp7.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan utang yang diwajibkan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, ICR, Entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 2,75% per tahun atau JIBOR ditambah 3,5% per tahun mana yang lebih tinggi. Jatuh tempo pinjaman berakhir pada tanggal 9 Februari 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp20.041.360 dengan suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 2,75% per tahun atau JIBOR ditambah 3,5% per tahun mana yang lebih tinggi. Jatuh tempo pinjaman berakhir pada tanggal 18 Desember 2015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank UOB Indonesia (continued)

On August 28, 2014, the Company drawdown on the credit facility amounting to US\$15,000,000 with an interest rate of 2.2381% per annum and repaid it on November 26, 2014.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. *Total interest bearing debt against total equity* shall not exceed 3 (three) times;
2. *EBITDA plus the beginning cash balance against CPLTD plus interest* shall be greater than 1.25 times;
3. *Equity* shall be greater than Rp7,000,000,000.

As at December 31, 2014, the Company believes it has complied with all loan covenants.

On December 20, 2011, ICR, a Subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia for the maximum credit limit amounting to Rp30,000,000.

As at December 31, 2013, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp12,000,000 with interest rate of Deposit Insurance Agency plus 2.75% per annum or JIBOR plus 3.5% per annum whichever is higher. The loan maturity date was on February 9, 2014 and it was fully repaid on February 6, 2014.

As at December 31, 2014, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp20,041,360 with an interest rate of Deposit Insurance Agency plus 2.75% per annum or JIBOR plus 3.5% per annum whichever is higher. The loan maturity date is on December 18, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI

Utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013		
Utang pokok:				<i>Principal:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 ("obligasi")	3,000,000,000	3,000,000,000		<i>Antam Continuation Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 ("bonds")</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.028.818 pada tanggal 31 Desember tahun 2014 dan Rp1.301.728 pada tanggal 31 Desember tahun 2013)	(5.762.536)	(6.489.626)		<i>Unamortised bonds issuance costs (net of accumulated amortisation of Rp2,028,818 as at December 31, 2014 and Rp1,301,728 as at December 31, 2013)</i>
Jumlah utang obligasi	2,994,237,464	2,993,510,374		Total bonds payable

Jumlah tercatat dan nilai wajar utang obligasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and fair value of the bonds payable at the reporting dates are as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	2014	2013	2014	2013	
Utang obligasi	2,994,237,464	2,993,510,374	2,704,285,327	2,780,931,600	<i>Bonds payable</i>

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi, dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

On December 2, 2011, the Company issued the bonds, with a total principal of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018 and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

Seri/ Series	Tingkat bunga/ Coupon rate	Jangka waktu/ Maturities	Utang pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	2,100,000,000
Jumlah/Total			3,000,000,000

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, PT Bank Permata Tbk telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

In regard of the Public Offering of Continuation Bonds, PT Bank Permata Tbk acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trustee Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trustee Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trustee Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, PT Bank Permata Tbk has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi telah mendapatkan peringkat A (*Negative Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan surat pemeringkat pada tanggal 11 September 2014.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; dan memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan adalah sebagai berikut:

- a. perbandingan antara pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dan total ekuitas tidak lebih dari tiga kali.
- b. perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali.
- c. mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

Biaya bunga atas utang obligasi sebesar Rp265.494.393 (2013: Rp266.241.395) telah diakui ke dalam "beban lain-lain".

18. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been rated A (Negative Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its latest rating report released on September 11, 2014.

The bonds proceeds are used for routine investment in the Company's business units, renovation and modernisation of ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or bauxite mine in West Kalimantan.

The bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange.

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios, maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's articles of association, unless required to by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-up capital; pledge assets; and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent and fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. *The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed three times.*
- b. *The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.*
- c. *equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As at December 31, 2014 and 2013, the Company believes it has complied with all the debt covenants.

Finance cost of bonds payable of Rp265,494,393 (2013: Rp266,241,395) has been recognised in "other expenses".

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI

19. INVESTMENT LOANS

	2014	2013	
Utang pokok:			<i>Principal:</i>
- LPEI Indonesia Eximbank	1,244,000,000	-	<i>LPEI Indonesia Eximbank -</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	863,025,000	914,175,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia -</i>
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	395,527,038	417,409,477	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -</i>
- <i>Up front fee</i> yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.039.677 dan Rp1.934.485 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	(9.662.796)	(9.424.088)	<i>Unamortised up front fee - (net of accumulated amortisation of Rp5,039,677 and Rp1,934,485 in December 31, 2014 and 2013)</i>
Jumlah pinjaman investasi	2,492,889,242	1,322,160,389	<i>Total investment loan</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(224,231,000)	(98,426,175)	<i>Net of current portion</i>
Bagian jangka panjang	2,268,658,242	1,223,734,214	<i>Non-current portion</i>

	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	2014	2013	2014	2013	
- LPEI Indonesia Eximbank	1,244,000,000	-	1,256,627,816	-	<i>LPEI Indonesia Eximbank -</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	863,025,000	914,175,000	959,777,486	919,005,020	<i>PT Bank Mizuho Indonesia -</i>
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	395,527,038	417,409,477	397,872,985	419,518,011	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui - Indonesia</i>

Nilai wajar pinjaman jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan. Nilai wajar pinjaman jangka panjang dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman 5% (2013: 3,3%).

The fair value of current borrowings equals their carrying amount, as the impact of discounting is not significant. The fair values of non-current borrowings are based on cash flows discounted using the borrowing rate of 5% (2013: 3.3%).

Biaya bunga atas pinjaman investasi sebesar Rp55.730.410 (2013: Rp18.392.625) telah diakui ke dalam "beban lain-lain".

Finance cost of investment loans of Rp55,730,410 (2013: Rp18,392,625) has been recognised in "other expenses".

a. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Mizuho memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS\$75.000.000 dan telah ditarik penuh. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun dengan 1 tahun masa tenggang dan 4 tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3 Bulan + 1,80% dibayarkan setiap 3 bulan.

a. PT Bank Mizuho Indonesia

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Based on the credit agreement, Mizuho provided the Company a credit loan facility amounting to US\$75,000,000 which has been fully drawdown. The proceeds of the loan is utilised for the funding of general corporate purpose financing.

The tenor of the loan is 5 years consisting of 1 year grace period and 4 years principal repayment period. The interest rate is LIBOR 3 Months + 1.80%. Interest payments due every 3 months.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama atas angsuran pokok hutang yaitu sebesar AS\$5.625.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan batas maksimal sebesar AS\$75.000.000.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari BSMI sebesar AS\$34.244.768 yang akan jatuh tempo pada 17 Juni 2021 dengan suku bunga sebesar 4,56% per tahun. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama atas angsuran pokok hutang yaitu sebesar AS\$2.450.000.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan

19. INVESTMENT LOANS (continued)

a. PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times.*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000.*
3. *Debt Service Coverage Ratio minimum at 1.25 times.*

On October 15, 2014, the Company has made the first payment of loan installments amounting to US\$5,625,000. As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with all the debt covenants.

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On June 21, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI"). The Company obtained an investment loan facility with a maximum limit amounting to US\$75,000,000.

On July 3, 2013, the Company made a drawdown of credit facility from BSMI amounted to US\$34,244,768 which will due on June 17, 2021 with interest rate of 4.56% per annum. On December 17, 2014, the Company has made the first payment of loan installments amounting to US\$2,450,000.

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times.*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000.*
3. *Debt Service Coverage ratio minimum at 1.25 times.*

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with all the debt covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOANS (continued)

c. LPEI Indonesia Eximbank

c. LPEI Indonesia Eximbank

Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari LPEI Indonesia Eximbank untuk pembiayaan biaya modal. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga sebesar 5% per tahun yang telah dicairkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2014. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulanan, dengan dua tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan jatuh tempo pada 6 Juni 2024.

On May 23, 2014, the Company obtained a loan facility from LPEI Indonesia Eximbank to finance the capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000 with interest rate of 5% per annum, which was fully drawdown by the Company in 2014. The loan is payable in quarterly installments, with two years grace period on principal repayment and shall due on June 6, 2024.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

1. *Debts to total equity* should not exceed 2.5 times.
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000.
3. *Debt Service Coverage ratio* minimum at 1.25 times.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

As at December 31, 2014, the Company has complied with all the debt covenants.

20. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun	269,682,865	251,719,310	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan selama tahun berjalan	27,077,261	22,612,427	<i>Provision made during the year</i>
Realisasi aktual selama tahun berjalan	(21,741,903)	(14,286,073)	<i>Actual realisation during the year</i>
Kenaikan provisi yang disebabkan oleh berlalunya waktu	27,288,624	25,948,795	<i>Increase in provision due to the passage of time</i>
Penurunan provisi yang disebabkan oleh perubahan asumsi	<u>(62,802,618)</u>	<u>(16,311,594)</u>	<i>Decrease in provision due to changes in assumptions</i>
Saldo akhir tahun	239,504,229	269,682,865	<i>Balance at end of the year</i>
Dikurangi bagian lancar	<u>(19,260,587)</u>	<u>(30,337,362)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>220,243,642</u>	<u>239,345,503</u>	<i>Non-current portion</i>

Setiap akhir periode, Perusahaan menyesuaikan jumlah penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru per tanggal pelaporan.

At each reporting period, the Company adjusts the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

		2014			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ <i>Amount (in Rp full amount)</i>	Shareholders	
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred Share (Series A Dwiwarna share)	
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100	Government of the Republic of Indonesia	
Saham Biasa (Saham Seri B)				Ordinary Shares (Series B shares)	
Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900	Government of the Republic of Indonesia	
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	800,000	0%	80,000,000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (President Director)	
Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur)	173,500	0%	17,350,000	Ir. Hendra Santika, M.M. (Director)	
Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000	Ir. I Made Surata, M.Si. (Director)	
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur)	35,500	0%	3,550,000	Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Director)	
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	53,500	0%	5,350,000	Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)	
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,337,259,000	35%	333,725,900,000	Public (each below 5% ownership)	
Jumlah	9,538,459,750	100%	953,845,975,000		Total
		2013			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nilai (dalam Rupiah penuh)/ <i>Amount (in Rp full amount)</i>	Shareholders	
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred Share (Series A Dwiwarna share)	
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100	Government of the Republic of Indonesia	
Saham Biasa (Saham Seri B)				Ordinary Shares (Series B shares)	
Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900	Government of the Republic of Indonesia	
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	800,000	0%	80,000,000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (President Director)	
Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur)	173,500	0%	17,350,000	Ir. Hendra Santika, M.M. (Director)	
Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000	Ir. I Made Surata, M.Si. (Director)	
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur)	35,500	0%	3,550,000	Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Director)	
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,333,434,500	35%	333,343,450,000	Public (each below 5% ownership)	
Sub-jumlah	9,534,581,750		953,458,175,000		Sub-total
Saham simpanan	3,878,000		387,800,000		Treasury stock
Jumlah	9,538,459,750	100%	953,845,975,000		Total

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi, (b) pembagian dividen dan (c) perubahan anggaran dasar.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of the members of the boards of commissioners and directors, (b) dividends distribution and (c) amendments of the articles of association.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mencatat transaksi saham simpanan dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan telah melakukan distribusi sebagian besar dari saham simpanan kepada karyawannya sebagai bagian dari bonus tahun buku 2011. Sebanyak 11.548.000 lembar saham diperoleh kembali yang didistribusikan memiliki nilai keseluruhan sebesar Rp15.901.596. Selisih lebih atas saham diperoleh kembali dengan biaya perolehan saham sebesar Rp5.843.964, dikreditkan ke akun tambahan modal disetor (Catatan 22).

Perseroan mendistribusikan sisa saham simpanan sejumlah 3.878.000 saham dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3.490.205 kepada karyawan Perseroan pada tanggal 24 Desember 2014, yang diberikan secara proposional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Pengalihan saham simpanan ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan No. XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010, yang mewajibkan pengalihan saham simpanan dalam jangka waktu enam tahun sejak pelaksanaan pembelian kembali. Selisih lebih atas transaksi pengalihan saham yang telah dibeli kembali sebesar Rp112.694, dikreditkan ke akun tambahan modal disetor (Catatan 22).

21. SHARE CAPITAL (continued)

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

On May 14, 2012, the Company distributed a significant portion of the treasury stock to its employees as part of the 2011 annual bonuses. The 11,548,000 treasury shares distributed had a total value of Rp15,901,596. The excess of the value of the shares over their cost amounting to Rp5,843,964 was credited to additional paid-in capital (Note 22).

The Company distributed the remaining 3,878,000 treasury stocks with a total value of Rp3,490,205 to its employees on December 24, 2014 as a proportion of the incentive component of target and work productivity for 2014. The share distribution was carried out to comply with the Regulation Number XI.B.2 Regarding Repurchase of Shares That Have Been Issued By an Issuer or Public Company, Attachment of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-45/PM/1998 dated April 13, 2010, which requires the sale of treasury stocks within six years after the share buyback period concludes. The excess of the value of the shares amounting to Rp112,694, was credited to additional paid-in capital (Note 22).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2014	2013	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387,692,100	387,692,100	<i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya emisi saham	(46,704,316)	(46,704,316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	(338,461,475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	5,843,964	<i>Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	21,334,633	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Tambahan modal disetor, bersih	29,817,600	29,704,906	<i>Additional paid-in capital, net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014 dan 30 April 2013, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp92.237.426 atau Rp9,67 (nilai penuh) per saham dan Rp448.967.247 atau Rp47,07 (nilai penuh) per saham, dan alokasi untuk program kemitraan dari laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil.

Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui alokasi laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp317.706.690 dan Rp2.544.147.734 untuk keperluan pengembangan bisnis Perusahaan.

23. DISTRIBUTION OF NET INCOME

At the Company's Annual General Shareholders' Meetings held on March 26, 2014 and April 30, 2013, the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2013 and 2012 net income totaling Rp92,237,426 or Rp9.67 (full amount) per share and Rp448,967,247 or Rp47.07 (full amount) per share, respectively, and an allocation for the partnership program from the 2013 and 2012 net income amounting to nil, and the community development program from the 2013 and 2012 net income amounting to nil.

In addition, the shareholders also approved the allocation of 2013 and 2012 net income amounting to Rp317,706,690 and Rp2,544,147,734, respectively, for the Company's business development.

24. PENJUALAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Produk pertambangan		
Emas	4,901,204,509	4,705,060,121
Feronikel	3,975,808,745	2,072,043,486
Batubara	179,413,151	80,691,664
Perak	158,694,044	166,462,113
Bijih nikel	89,185,723	4,054,295,247
Bijih bauksit	19,745,246	70,575,869
Logam mulia lainnya	4,671,699	4,350,133
	<u>9,328,723,117</u>	<u>11,153,478,633</u>

Jasa		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	91,907,816	144,842,873
Jumlah penjualan	<u>9,420,630,933</u>	<u>11,298,321,506</u>

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Ekspor - pihak ketiga		
Standard Bank PLC	1,974,765,325	1,066,538,640
Pohang Iron & Steel Co	1,558,897,631	674,373,339
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	3,164,194,109	5,555,096,210
Sub-jumlah	<u>6,697,857,065</u>	<u>7,296,008,189</u>
Lokal - pihak berelasi (Catatan 28)	<u>1,023,016,655</u>	<u>1,568,711,850</u>
Lokal - pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	1,699,757,213	2,433,601,467
Sub-jumlah	<u>1,699,757,213</u>	<u>2,433,601,467</u>
Jumlah penjualan	<u>9,420,630,933</u>	<u>11,298,321,506</u>

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar.

24. SALES

The details of sales are as follows:

Mining products	
Gold	
Ferronickel	
Coal	
Silver	
Nickel ore	
Bauxite ore	
Other precious metals	
Services	
Purification of precious metals and other services	
Total sales	

The details of the above amounts of sales by customers are as follows:

Export - third parties	
Standard Bank PLC	
Pohang Iron & Steel Co	
Others (each less than 10% of total sales)	
Sub-total	
Domestic – related parties (Notes 28)	
Domestic – third parties	
Others (each less than 10% of total sales)	
Sub-total	
Total sales	

Sales to related parties are set based on sales contracts using the market price.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of goods sold during the year:

	2014	2013		
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>	
Pembelian logam mulia	3,427,636,051	3,433,799,111	<i>Purchases of precious metals</i>	
Pemakaian bahan bakar	1,267,030,540	1,346,001,611	<i>Fuel usage</i>	
Pemakaian bahan	944,661,328	718,158,953	<i>Materials usage</i>	
Penyusutan (Catatan 10)	694,579,165	641,577,013	<i>Depreciation (Note 10)</i>	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	586,046,657	747,716,209	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>	
Jasa transportasi dan penambangan bijih	282,963,731	1,611,097,329	<i>Transportation and ore mining fees</i>	
Royalti	208,826,803	356,449,468	<i>Royalties</i>	
Sewa	198,771,387	447,714,991	<i>Rent</i>	
Tenaga kerja tidak langsung	92,406,193	105,547,738	<i>Indirect labor</i>	
Pajak dan retribusi	80,038,863	674,325,779	<i>Tax and retribution</i>	
Amortisasi	65,989,759	124,183,971	<i>Amortisation</i>	
Asuransi	63,704,596	56,200,367	<i>Insurance</i>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	184,028,074	328,946,151	<i>Others (each below Rp50,000,000)</i>	
	<u>8,096,683,147</u>	<u>10,591,718,691</u>		
Barang dalam proses (Catatan 6):			<i>Work-in-process (Note 6):</i>	
Awal tahun	55,249,761	73,594,457	<i>Beginning of year</i>	
Akhir tahun	(50,101,749)	(55,249,761)	<i>End of year</i>	
	<u>8,101,831,159</u>	<u>10,610,063,387</u>		
Barang jadi (Catatan 6):			<i>Finished goods (Note 6):</i>	
Awal tahun	1,917,944,522	947,487,832	<i>Beginning of year</i>	
Transfer persediaan barang jadi ke persediaan bahan baku (Pemulihan)/penurunan nilai persediaan	(119,462,210)	-	<i>Transfer of finished goods to raw materials</i>	
Akhir tahun	(36,443,480)	42,914,128	<i>(Recovery)/impairment on inventories</i>	
	<u>(1,219,733,974)</u>	<u>(1,917,944,522)</u>	<i>End of year</i>	
Beban pokok penjualan	<u>8,644,136,017</u>	<u>9,682,520,825</u>	Cost of goods sold	

PT Pertamina (Persero), pihak yang berelasi, merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian. Pembelian Grup adalah sebesar Rp911.554.655 dan Rp1.449.128.453, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT Pertamina (Persero), a related party, is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases. The Group's total purchases amounted to Rp911,554,655 and Rp1,449,128,453 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan bijih nikel senilai Rp119.462.210 ditransfer ke dan disajikan sebagai persediaan bahan baku karena persediaan tersebut akan digunakan untuk memproduksi persediaan feronikel.

During the year ended December 31, 2014, nickel ore inventory amounting to Rp119,462,210 was transferred to and presented as raw material inventory because such inventory will be used to produce ferronickel inventory.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSE

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are follows:

	2014	2013	
Umum dan administrasi:			<i>General and administrative:</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	379,678,460	472,698,362	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	62,778,067	92,051,699	<i>Corporate social environmental responsibilities program</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	38,637,151	34,146,972	<i>Reclamation and mine closure</i>
Penyusutan (Catatan 10)	34,246,461	29,275,857	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sewa	32,205,286	30,864,069	<i>Rent</i>
Perlengkapan kantor	30,852,852	53,869,766	<i>Office supplies</i>
Perjalanan dinas	29,958,813	32,033,655	<i>Business travels</i>
Eksplorasi	29,374,130	80,362,063	<i>Exploration</i>
Jasa profesional	24,778,853	46,184,320	<i>Professional services</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	146,661,656	162,315,184	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	809,171,729	1,033,801,947	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Komisi, pengapalan dan asuransi	128,132,569	150,597,605	<i>Commission, freight and insurance</i>
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	18,595,600	10,369,437	<i>Representative office expenses - Tokyo</i>
	146,728,169	160,967,042	
Jumlah beban usaha	955,899,898	1,194,768,989	Total of operating expenses

27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCAKERJA LAINNYA

27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT KAIA Magna Consulting ("KAIA") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan PT Katsir Imam Sapto ("KIS") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan proyeksi total beban yang dihitung untuk tahun 2014 dan 2013 berdasarkan laporan KAIA dan KIS masing-masing pada tanggal 27 Februari 2015 dan 19 Februari 2014.

The employee benefits were calculated by an independent actuary, PT KAIA Magna Consulting ("KAIA") for the year ended December 31, 2014 and PT Katsir Imam Sapto ("KIS") for the year ended December 31, 2013. Expenses for the years ended December 31, 2014 and 2013 represent the total projected expenses for 2014 and 2013 that were calculated based on KAIA's and KIS' reports dated February 27, 2015 and February 19, 2014, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan oleh KAIA dan KIS untuk menghitung imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

The principal actuarial assumptions used by KAIA and KIS in determining the employee benefits were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tingkat diskonto	8%	9%	<i>Discount rate</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	8%	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	<i>Mortality table - active employees</i>
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Mortality table - pensioners</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	<i>Voluntary resignation</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ 56 years	56 tahun untuk nonoperator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non-operators and 50 years for operators	<i>Retirement age</i>

Rincian kewajiban atas hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the obligations for employee benefits are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Imbalan pensiun	102,976,128	182,248,607	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	236,649,503	152,397,768	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	160,781,432	166,121,457	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>79,327,385</u>	<u>67,346,284</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
	<u>579,734,448</u>	<u>568,114,116</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA** (lanjutan)

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS** (continued)

Rincian beban hak imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits costs are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Imbalan pensiun	33,358,626	166,773,597	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	121,910,731	214,673,805	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	43,413,025	47,553,569	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>17,426,583</u>	<u>(844,797)</u>	Other long-term employment benefits
	<u>216,108,965</u>	<u>428,156,174</u>	

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	903,360,560	921,019,408	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,089,278,220)</u>	<u>(668,444,560)</u>	Fair value of plan assets
	(185,917,660)	252,574,848	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	287,434,999	(76,664,704)	Unrecognised actuarial gain/(losses)
Biaya jasa lalu	<u>1,458,789</u>	<u>6,338,463</u>	Past-service cost
Bersih	<u>102,976,128</u>	<u>182,248,607</u>	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya bunga	74,115,921	68,087,251	Interest cost
Biaya jasa kini	14,808,194	15,843,361	Current service cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(53,609,254)	(69,794,446)	Expected return on plan assets
Hasil kurtailment	(949,288)	138,033,723	Curtailment result
Amortisasi atas kerugian aktuarial	<u>(1,006,947)</u>	<u>14,603,708</u>	Amortisation of unrecognised actuarial losses
Bersih	<u>33,358,626</u>	<u>166,773,597</u>	Net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Jumlah imbalan pensiun untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Pension benefit charged for the years ended December 31, 2014 and 2013, was allocated as follows:

	2014	2013	
Biaya produksi (Catatan 25)	14,637,866	82,530,713	Production costs (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	18,720,760	84,242,884	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	33,358,626	166,773,597	Total

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp372.542.354 (2013: Rp70.835.478).

The actual return on plan assets as at December 31, 2014 was Rp372,542,354 (2013: Rp70,835,478).

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2014	2013	
Pada awal tahun	668,444,560	726,403,327	At the beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	53,609,254	69,794,446	Expected return of plan assets
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	318,933,100	(70,835,478)	Actuarial gain/(losses)
luran pemberi kerja	110,081,811	5,128,862	Employer's contributions
luran pekerja	1,036,022	1,039,935	Employees' contributions
Imbalan yang dibayar	(62,826,527)	(63,086,532)	Benefits paid
Pada akhir tahun	1,089,278,220	668,444,560	At the end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2014		2013		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	352,961,900	32%	300,449,845	45%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	148,717,908	14%	144,803,010	22%	Equity instruments
Properti	391,657,542	36%	99,456,206	15%	Property
Reksadana	19,916,775	2%	44,472,352	7%	Mutual fund
Lain-lain	176,024,095	16%	79,263,147	11%	Others
Jumlah	1,089,278,220	100%	668,444,560	100%	Total

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	182,248,607	21,995,236	Balance at beginning of the year
Beban tahun berjalan	33,358,626	166,773,597	Current year expenses
Pembayaran iuran	(110,081,811)	(5,128,862)	Contributions paid
Pembayaran manfaat aktual	(2,549,294)	(1,391,364)	Actual benefit payment
Saldo akhir tahun	102,976,128	182,248,607	Balance at end of the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment medical benefits

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KAIA dan KIS pada tahun 2014 dan 2013 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KAIA and KIS in 2014 and 2013 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,333,399,150	1,752,973,968	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,217,304,170)</u>	<u>(1,098,498,497)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	116,094,980	654,475,471	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	<u>120,554,523</u>	<u>(502,077,703)</u>	<i>Unrecognised actuarial gain/(losses)</i>
Bersih	<u>236,649,503</u>	<u>152,397,768</u>	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	2014	2013	
Biaya bunga	161,326,084	162,868,790	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	11,416,780	16,768,081	<i>Current service cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	37,129,474	140,837,769	<i>Amortisation of actuarial losses</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(87,961,607)</u>	<u>(105,800,835)</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
Bersih	<u>121,910,731</u>	<u>214,673,805</u>	Net

Jumlah imbalan kesehatan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment medical benefit charged for the years ended December 31, 2014 and 2013, was allocated as follows:

	2014	2013	
Biaya produksi (Catatan 25)	41,449,648	91,210,917	<i>Production costs (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>80,461,083</u>	<u>123,462,888</u>	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	<u>121,910,731</u>	<u>214,673,805</u>	Total

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp97.351.038 (2013: Rp92.307.914).

The actual return on plan assets as at December 31, 2014 was RP97,351,038 (2013: Rp92,307,914).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	124,704,933	(119,701,825)	<i>Effects on the aggregate of the current service cost and interest cost</i>
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti	239,446,706	(234,440,598)	<i>Effect on the defined benefit obligation</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2014	2013	
Pada awal tahun	1,098,498,497	1,011,085,408	<i>At the beginning for the year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	87,961,607	105,800,835	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial	9,389,431	(116,422,092)	<i>Actuarial losses</i>
luran pemberi kerja	37,658,996	152,489,746	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	1,098,536	947,438	<i>Employees' contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(17,302,897)	(55,402,838)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	1,217,304,170	1,098,498,497	<i>At the end of the year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2014		2013		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	321,581,201	27%	282,265,568	26%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	455,645,520	37%	516,973,998	47%	<i>Debt instruments</i>
Reksadana	152,012,210	12%	131,512,710	12%	<i>Mutual fund</i>
Lain-lain	288,065,239	24%	167,746,221	15%	<i>Others</i>
Jumlah	1,217,304,170	100%	1,098,498,497	100%	<i>Total</i>

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui dilaporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

Movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	152,397,768	88,119,483	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban berjalan	121,910,731	214,673,805	<i>Current expenses</i>
luran berjalan	(37,658,996)	(152,489,746)	<i>Contributions paid</i>
Koreksi nilai aset akhir tahun	-	2,094,226	<i>Correction of plan assets at the end of the year</i>
Saldo akhir tahun	236,649,503	152,397,768	<i>Balance at end of the year</i>

c. Imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban	228,673,136	282,841,836	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(31,188,003)</u>	<u>(28,409,350)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>197,485,133</u>	<u>254,432,486</u>	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(31,486,724)	(81,326,782)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	<u>(5,216,977)</u>	<u>(6,984,247)</u>	<i>Unrecognised past-service cost - non-vested benefits</i>
Bersih	<u>160,781,432</u>	<u>166,121,457</u>	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	15,102,451	22,802,381	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	25,455,765	18,830,034	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu- <i>non-vested</i>	1,767,267	1,767,267	<i>Amortisation of past-service cost - non-vested</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	3,445,518	5,646,040	<i>Amortisation of actuarial losses</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(2,357,976)</u>	<u>(1,492,153)</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
Bersih	<u>43,413,025</u>	<u>47,553,569</u>	Net

Jumlah imbalan pascakerja lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Other post-retirement benefits charged for the years ended December 31, 2014 and 2013, were allocated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya produksi (Catatan 25)	35,330,018	32,935,717	<i>Production costs (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>8,083,007</u>	<u>14,617,852</u>	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	<u>43,413,025</u>	<u>47,553,569</u>	Total

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp2.383.839 (2013: Rp18.969.628).

The actual return on plan assets as at December 31, 2014 was 2,383,839 (2013: Rp18,969,628).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	28,409,350	28,720,848	At the beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	2,357,976	1,492,153	Expected return on plan assets
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	25,863	(18,969,627)	Actuarial gain/(losses)
Iuran pemberi kerja	17,278,332	22,603,755	Employer's contributions
Imbalan yang dibayar	<u>(16,883,518)</u>	<u>(5,437,779)</u>	Benefits paid
Pada akhir tahun	<u><u>31,188,003</u></u>	<u><u>28,409,350</u></u>	At the end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2014</u>		<u>2013</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Dana asuransi	<u>31,188,003</u>	<u>100%</u>	<u>28,409,350</u>	<u>100%</u>	Insurance fund

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun	166,121,457	154,717,000	Balance at beginning of the year
Beban tahun berjalan	43,413,025	47,553,569	Current year expenses
Imbalan yang dibayarkan	(31,474,718)	(13,545,357)	Benefits paid
Iuran kontribusi pemberi kerja	<u>(17,278,332)</u>	<u>(22,603,755)</u>	Employer's contributions
Saldo akhir tahun	<u><u>160,781,432</u></u>	<u><u>166,121,457</u></u>	Balance at end of the year

Asumsi utama yang digunakan oleh KAIA dan KIS dalam menentukan jumlah imbalan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by KAIA and KIS in determining the benefits were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tingkat diskonto	8%	9%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	Future salary increases

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa.

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban	79,327,385	67,346,284	<i>Present value of obligations</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	2014	2013	
Biaya bunga	6,061,166	4,320,197	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	3,871,292	3,968,344	<i>Current service cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	7,494,125	(9,133,338)	<i>Actuarial loss/(gain)</i>
Bersih	17,426,583	(844,797)	Net

Jumlah imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Other long term employment benefit charged for the years ended December 31, 2014 and 2013, were allocated as follows:

	2014	2013	
Biaya produksi (Catatan 25)	5,866,045	(3,121,636)	<i>Production costs (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	11,560,538	2,276,839	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	17,426,583	(844,797)	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	67,346,284	72,003,291	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	17,426,583	(844,797)	<i>Current year expenses</i>
Imbalan yang dibayarkan	(5,445,482)	(3,812,210)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	79,327,385	67,346,284	<i>Balance at end of the year</i>

Asumsi utama yang digunakan KAIA dan KIS dalam menentukan jumlah imbalan sama dengan asumsi utama pada imbalan pascakerja lainnya (Catatan 27c).

The principal assumptions used by KAIA and KIS in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 27c).

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI**

28. RELATED PARTIES INFORMATION

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	2014	2013	
Penjualan:			<i>Sales:</i>
PT Pegadaian (Persero)	953,891,499	1,428,332,529	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,496,587	27,752,559	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Indonesia Chemical Alumina	19,745,246	-	<i>PT Indonesia Chemical Alumina</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,923,935	18,056,435	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	4,232,940	5,571,738	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,690,303	26,214,129	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Nusa Halmahera Minerals	1,600,678	8,765,226	<i>PT Nusa Halmahera Minerals</i>
PT Pertamina (Persero)	20,285	33,674,429	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	14,415,182	20,344,805	<i>Others (each below 0.5% of paid-in capital)</i>
	1,023,016,655	1,568,711,850	
Persentase terhadap jumlah penjualan	10.86%	13.88%	<i>Percentage of total sales</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pembelian barang/jasa:			<i>Purchase of goods/services:</i>
PT Pertamina (Persero)	911,554,655	1,449,128,453	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Minerina Bhakti	19,475,116	85,793,603	<i>PT Minerina Bhakti</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	46,311,952	27,223,675	<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk</i>
PT Reksa Griya Antam	8,291,981	17,497,503	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
PT Dahana (Persero)	10,916,748	10,711,643	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Djakarta Lloyd (Persero)	2,750,000	6,009,783	<i>PT Djakarta Lloyd (Persero)</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	2,235,068	4,493,353	<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
PT Minerina Cipta Guna	<u>1,684,586</u>	<u>5,099,801</u>	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
	<u>1,003,220,106</u>	<u>1,605,957,814</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>10.46%</u>	<u>14.76%</u>	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses
Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:			<i>Balances with related parties are as follows:</i>
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bank:			<i>Cash in banks:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	729,686,524	870,342,443	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,842,324	58,855,551	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29,627,229	16,825,648	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	2,872,463	3,383,444	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	<u>213,855</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
	<u>787,242,395</u>	<u>949,407,086</u>	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	616,348,846	405,000,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3,500,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,999,995	40,640,850	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	385,235	4,460,000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<u>104,349,867</u>	<u>106,094,848</u>	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	<u>759,083,943</u>	<u>559,695,698</u>	
	<u>1,546,326,338</u>	<u>1,509,102,784</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7.02%</u>	<u>6.90%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha:			<i>Trade receivable:</i>
PT Indonesia Chemical Alumina	20,437,730	-	<i>PT Indonesia Chemical Alumina</i>
PT Nusa Halmahera Minerals	806,157	-	<i>PT Nusa Halmahera Minerals</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	155,782	-	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	125,763	-	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	192,240	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>125,741</u>	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>21,525,432</u>	<u>317,981</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.098%</u>	<u>0.001%</u>	Percentage of total assets
Piutang nonusaha:			<i>Non-trade receivable:</i>
PT Meratus Jaya Iron & Steel	<u>37,027,697</u>	<u>33,732,183</u>	<i>PT Meratus Jaya Iron & Steel</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.16%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage of total assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)		
	<table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2014</th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2013</th> </tr> </table>	2014	2013	
2014	2013			
Kas yang dibatasi penggunaannya:		<i>Restricted cash:</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>8,909,519</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
	<u>8,909,519</u>			
	<u>98,522,710</u>			
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.04%</u>	<u>0.45%</u>		
Utang usaha:		<i>Trade payables:</i>		
PT Pertamina (Persero)	21,570,267	PT Pertamina (Persero)		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	192,145,705	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11,375,728	PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	4,562,555	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)		
PT Nindya Karya (Persero)	-	PT Ninda Karya (Persero)		
PT Minerina Bhakti	-	PT Minerina Bhakti		
PT Minerina Cipta Guna Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	121,343	PT Minerina Cipta Guna Koperasi Karyawan and Pensiunan PT Antam Tbk		
PT Dahana (Persero)	3,083,765	PT Dahana (Persero)		
PT Reksa Griya Antam	1,736,038	PT Reksa Griya Antam		
PT Pelindo II (Persero)	570,188	PT Pelindo II (Persero)		
PT Barata Indonesia (Persero)	1,818,080	PT Barata Indonesia (Persero)		
	<u>1,838,170</u>			
	<u>238,821,839</u>			
	<u>75,257,785</u>			
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.35%</u>	<u>0.83%</u>		
Pinjaman bank jangka pendek:		<i>Short term bank loans:</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,244,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
	<u>20,000,000</u>			
	<u>1,264,000,000</u>			
	<u>1,238,900,000</u>			
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>12.45%</u>	<u>13.70%</u>		
Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:		<i>The aggregate compensation of key management personnel of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:</i>		

	2014				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	Rp	%	Rp	
Gaji	1.04	10,040,910	0.45	4,345,313	<i>Salaries</i>
Tantiem dan bonus	0.39	3,737,793	0.15	1,495,117	<i>Tantiem and bonus</i>
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	<i>Termination benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	<u>1.43</u>	<u>13,778,703</u>	<u>0.60</u>	<u>5,840,430</u>	<i>Total</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2013				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	Rp	%	Rp	
Gaji	1.0	13,382,289	0.5	6,145,087	Salaries
Tantiem dan bonus	0.4	5,069,500	0.1	2,216,844	Tantiem and bonus
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	Termination benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	1.4	18,451,789	0.6	8,361,931	Total

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Company considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi (Catatan 2o).

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties (Note 2o).

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Company provided a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen"). The total payment made by the Company is as follows:

	2014	2013	
Kontribusi dibayarkan ke:			<i>Contribution paid to:</i>
Dana Pensiun Antam	110,081,811	5,128,862	<i>Dana Pensiun Antam</i>
Yakespen Antam	37,658,996	152,489,746	<i>Yakespen Antam</i>
	<u>147,740,807</u>	<u>157,618,608</u>	

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/ <i>Provider of the Company's pension benefit plan</i>	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/ <i>Pension and other plan services</i>
Yakespen Antam	Penyelenggaraan program kesehatan pascakerja Perusahaan/ <i>Provider of the Company's post-retirement healthcare benefit</i>	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/ <i>Post-retirement healthcare benefit plan services</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	Koperasi karyawan dan pensiunan/ <i>Employees' and retirees' cooperative</i>	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ <i>Raw material purchases and non-permanent labour</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)/Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, Customer of precious metal
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits and guarantee for employees' loan facility, customer of precious metal
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Deposito berjangka/Time deposits
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Penempatan Bank/Bank deposit
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Pelindo II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pengangkutan nikel/ Transportation service of nickel
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pengangkutan nikel/ Transportation service of nickel
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Badan Klarifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Minerina Bhakti	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor service
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pupuk Sriwidjaja	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious / metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/customer of precious metal
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
PT Nusa Halmahera Minerals	Entitas asosiasi Perusahaan/ An associates of the Company	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Meratus Jaya Iron dan Steel	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ <i>Interest bearing loan to related party</i>
PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Pelanggan bauksit/ <i>Customer of bauxite</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>

29. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(775,286,833)	409,944,115	<i>(Loss)/income attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>9,534,667</u>	<u>9,534,582</u>	<i>Weighted-average number of shares outstanding during the year</i>
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>(81)</u>	<u>43</u>	<i>Basic and diluted (loss)/earnings per share (full amount)</i>

Tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar per 31 Desember 2014 dan 2013.

There is no dilution to the basic earnings per share as at December 31, 2014 and 2013.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	9,534,667	9,538,460	<i>Weighted-average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic and diluted earnings per share</i>
Dikurangi saham simpanan	<u>-</u>	<u>3,878</u>	<i>Net of treasury stock</i>
Bersih	<u><u>9,534,667</u></u>	<u><u>9,534,582</u></u>	<i>Net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2014		2013		
		Mata uang asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	138,666,833	1,725,015,399	157,647,647	1,921,567,173	Cash and cash equivalents
	Dolar Australia/ Australian Dollar	597,936	6,109,899	802,805	8,731,305	
	Yen Jepang/ Japanese Yen	13,709,787	1,429,233	7,076,371	822,062	
	Renminbi China/ China Yuan	61,795	125,630	-	-	
Piutang usaha	Dolar AS/ US Dollar	85,817,947	1,067,575,256	95,435,361	1,163,261,614	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	Dolar AS/ US Dollar	638,458	7,942,417	3,932,236	47,930,025	Restricted cash
Jumlah aset		<u>2,808,197,833</u>		<u>3,142,312,179</u>		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Dolar AS/ US Dollar	30,901,031	384,408,825	1,849,929	22,548,787	Trade payables
	Yen Jepang/ Japanese Yen	52,312,377	5,453,518	62,647,353	7,277,743	
	Euro Eropa/ European Euro	39,395	596,180	263,443	4,431,645	
	PoundSterling Inggris/ British PoundSterling	13,172	255,147	13,172	264,714	
	Dolar Australia/ Australian Dollar	4,743	48,464	8,153	88,668	
	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	1,892	17,824	3,422	32,951	
Beban Akrua	Dolar AS/ US Dollar	2,003,796	24,927,226	3,462,839	42,208,543	Accrued expenses
Pinjaman bank	Dolar AS/ US Dollar	400,393,026	4,980,889,242	308,471,605	3,759,960,389	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	Dolar AS/ US Dollar	15,000,000	186,600,000	-	-	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>5,583,196,426</u>		<u>3,836,813,440</u>		Total liabilities
(Liabilitas)/aset bersih		<u>(2,774,998,592)</u>		<u>694,501,261</u>		Net (liabilities)/assets

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp119.908.832.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2014 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currencies liabilities of the Group would increase by approximately Rp119,908,832.

31. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Dewan Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

31. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Group's business segment can be identified into two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

**a. Kewajiban Keuangan Izin Usaha
Pertambangan**

Sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari Izin Usaha Pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 20).

**c. Pemilikan Perusahaan pada Entitas
Pertambangan Patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap produksi terhenti sementara karena proses penilaian kembali atas nilai cadangan.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki tahap produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**a. Financial Obligations under Various Mining
Business Permits**

As mining license holders, the Group are obligated to pay concession fees per hectare of Mining Business Permits explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Environmental Matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group have recognised provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 20).

**c. The Company's Ownership in Joint Venture
Mining Entities**

The Company has ownership interests in joint venture entities without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 31 Desember 2014/
Status as of December 31, 2014**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production*
Konstruksi/Construction
Pengembangan/Development
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Konstruksi/Construction

* Production phase is suspended due to reassessment of the value of reserves.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi
Kelayakan dan/atau Mendirikan Ventura
Bersama dalam Kegiatan Eksplorasi,
Evaluasi dan Pengembangan**

**d. Agreement for Feasibility Study and/or
Establishment of Joint Venture to
Undertake Exploration, Evaluation and
Development Work**

Perusahaan menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan izin usaha pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to Mining Business Permits held by an affiliate of HMG, covering areas located in North Sumatra as follows:

<u>Nomor Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits number</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership(%)</u>
KW99JLP005	Kendit	20
KW98APP035	Parongil	20

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah digabung dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 on April 2002 by the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian Penjualan

e. Sales Agreements

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual produk-produk atau komoditas mineral tertentu kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Selain komitmen dengan konsumen, Perusahaan juga memiliki komitmen dengan Glencore yang bertindak sebagai agen dalam penjualan. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu berkisar antara satu bulan hingga tiga tahun.

As of December 31, 2014, the Company has various commitments to sell certain mineral products or commodities to various third party buyers at specified agreed quantities. Beside commitment with consumers, the Company also has commitment with Glencore, who acts as agent in sales. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to three years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* ("JVA") dengan Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation ("Para Pihak") untuk membentuk PT Indonesia Chemical Alumina (ICA), suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO"). JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit serta mengolah dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa *chemical grade alumina* dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

Sesuai persetujuan dan kesepakatan para pemegang saham, pada tanggal JVA, estimasi jumlah Biaya Proyek adalah berkisar AS\$257.000.000. JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, yang kemudian di amandemen menjadi 30 Juni 2011 pada 31 Agustus 2010 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi AS\$450.000.000, memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*. Apabila sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 ICA gagal memenuhi kondisi tersebut, JVA akan diakhiri. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, ICA belum memperoleh beberapa bagian dari *Ancillary Agreements* yang disyaratkan, namun ICA telah memperoleh *support letters* dari Perusahaan dan SDK, bahwa mereka tidak akan menarik investasi modal atau membubarkan ICA.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan Kontrak Pasokan dengan Tsukishima Kikai Co., Ltd. ("TSK") untuk penyediaan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik. Melalui beberapa perubahan pemesanan, pada tanggal 31 Desember 2014, nilai kontrak adalah sebesar AS\$1.230.951, EUR9.331.819 dan JPY6.624.769.500.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a *Joint Venture Agreement* ("JVA") with Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form PT Indonesia Chemical Alumina (ICA), a foreign investment limited liability company ("JVCO"). The JVCO shall exploit and mine bauxite and process and sell the product which is known as *chemical grade alumina* and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

As acknowledged and agreed by the shareholders, as of the date of the JVA, the estimated total Project Cost was approximately US\$257,000,000. The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, which was amended to June 30, 2011 on August 31, 2010 for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost can not be more than US\$450,000,000, to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all *Ancillary Agreements*. If up to June 30, 2011, ICA failed to meet the conditions, JVA will be terminated. As of December 31, 2014, ICA has not obtained some of the required *Ancillary Agreements*, however ICA has obtained support letters from the Company and SDK, that they will not dispose their equity investment or liquidate ICA.

On August 31, 2010, ICA entered into a *Supply Contract* with Tsukishima Kikai Co., Ltd. ("TSK") for the latter to deliver items of machinery, facilities, equipment and material. With some change orders, as of December 31, 2014, the contract value is amounting to US\$1,230,951, EUR9,331,819 and JPY6,624,769,500.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA juga mengadakan Kontrak Instalasi dengan konsorsium yang terdiri dari TSK, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) dan PT Nusantara Energi Abadi (NUSEA) untuk melaksanakan pemasangan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik. Melalui beberapa perubahan pemesanan, pada tanggal 31 Desember 2014, nilai kontrak adalah sebesar AS\$239.633.318.

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA mengadakan perjanjian jual beli dengan Perusahaan, dimana Perusahaan setuju untuk menjual Bauxite yang sudah dicuci *Washed Bauxite* ("WBX") secara khusus kepada ICA dari lokasi penambangan mereka sekurang-kurangnya 37,8 juta ton metrik basah WBX pada waktu dan dalam jumlah seperti yang diminta oleh ICA sesuai dengan program kerja dan anggaran yang relevan. Hingga tanggal 31 Desember 2014, ICA sudah membeli 60.848 WMT WBX dari Perusahaan senilai AS\$1.642.904.

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC"), dimana JBIC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY15.795.000.000 (setara dengan Rp1.646.609.796). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, ICA telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pinjaman. JBIC telah menunjuk Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") sebagai Agen Fasilitas JBIC, pihak administratif yang bertindak di bawah instruksi JBIC sehubungan dengan dokumen-dokumen pembiayaan. Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perusahaan diwajibkan untuk melunasi fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On August 31, 2010, ICA also entered into an Installation Contract with the consortium of contractors consisting of TSK, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) and PT Nusantara Energi Abadi (NEA) for the consortium to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials. With some change orders, as of December 31, 2014, the contract value is amounting to US\$239,633,318.

On December 1, 2010, the ICA entered into a Sale and Purchase Agreement with the Company, whereby the Company agreed to sell Washed Bauxite ("WBX") exclusively to the ICA from its mining site in quantities equal to at least 37.8 million wet metric tonne of WBX at such times and in such quantities as requested by ICA in accordance with a relevant work program and budget. As of December 31, 2014, ICA has purchased 60,848 WMT of WBX from the Company amounting to US\$1,642,904.

On June 13, 2011, ICA entered into a Facility Agreement with The Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), whereby JBIC agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount not exceeding JPY15,795,000,000 (equal to Rp1,646,609,796). As of December 31, 2014, ICA has made full drawdown from the loan facility. JBIC appointed Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") as the JBIC Facility Agent, an administrative party who acts under JBIC's instructions in connection with finance documents. The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. The Company is required to repay loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, Mizuho dan Japan Oil, Gas, and Metal National Corporation ("JOGMEC") menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana Perusahaan sebagai penjamin, antara lain, harus (i) memberikan jaminan maksimal sebesar 80% dari kewajiban pinjaman ICA mencakup saldo pokok hingga JPY10.530.000.000; (ii) memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup; (iii) memberikan garansi untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari *the Offtake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite dan the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; dan (iv) memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang tersebut.

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Komersial dengan Para Pemberi Pinjaman Komersial ("Pinjaman Komersial"), yang terdiri atas Mizuho dan Bank Sumitomo Mitsui Trust, dimana Para Pemberi Pinjaman Komersial setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman JPY10.530.000.000. Dari total pinjaman tersebut, sebesar 70% merupakan porsi Mizuho dan sisanya sebesar 30% merupakan porsi Sumitomo.

Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perusahaan diwajibkan untuk melunasi fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020.

Pada tanggal 30 September 2011, ICA mengadakan Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan (*Finance Parties*), sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On June 13, 2011, the Company, Mizuho and Japan Oil, Gas, and Metal National Corporation ("JOGMEC") entered into a Guarantee Agreement, whereby the Company as a guarantor has to, among others, (i) guarantee at the maximum amount 80% of obligations to the Commercial Lenders, which include a principal balance of up to JPY10,530,000,000; (ii) make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations; (iii) guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the Offtake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite and the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement; and (iv) maintain the credit rating and financial ratios required. As of December 31, 2014, the Company has complied with all the loan covenants.

On June 13, 2011, ICA entered into a Commercial Facility Agreement with the Original Commercial Facility Lenders ("Commercial Lenders"), which consist of Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank whereby the Commercial Lenders agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount JPY10,530,000,000. From such an amount, 70% is the portion of Mizuho, while the remaining 30% is the portion of Sumitomo.

The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. The Company is required to repay loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020.

On September 30, 2011, ICA entered into a Pledge of Shares Agreement with the Company and PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2014, konstruksi pabrik alumina ICA telah selesai, namun masih menunggu dokumen *Commencement Commercial Operation* ("CCO") untuk memulai produksi komersial.

g. Peraturan Kehutanan 2012

Pada tanggal 13 Maret 2014, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.16/Menhut-II/2014. Menurut peraturan ini, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan diwajibkan untuk memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

h. Perjanjian Pabrik Besi Baja

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan berpartisipasi dalam pendirian MJIS dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada bulan Juni 2013, MJIS sudah beroperasi.

i. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI").

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

As of December 23, 2014, ICA's alumina plant construction has been completed, but pending the *Commencement Commercial Operation* ("CCO") document to officially start the commercial production.

g. 2012 Forestry Regulation

On March 13, 2014, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.16/Menhut-II/2014. Pursuant to this regulation, the Company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under this regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or obliged to pay Non-Tax State Revenue ("PNBP").

As of December 31, 2014, the Group have implemented the requirement of this regulation and the management believes that this regulation will have no significant impact on the Company's operations.

h. Stainless Steel Plant Agreement

In June 2008, the Company participated in the establishment of MJIS with a share ownership of 34%. MJIS will build and operate a *stainless steel plant*.

In June, 2013, MJIS has entered into the operation stage.

**i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cooperative Agreement**

On June 5, 2008, the Company entered into an *Employees' Loan Facility Agreement* with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI dengan penyetoran pertama sebesar Rp135.000.000 yang selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo rekening bersama adalah sebesar Rp49.867.037.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan BRI telah berakhir dan tidak diperpanjang. Oleh karena itu tidak terdapat deposito yang ditempatkan pada rekening bersama pada tanggal 31 Desember 2014.

j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008, luas wilayah Kuasa Pertambangan ("KP") Eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara direvisi dimana luas awal 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu dikurangi menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja. Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton (tidak diaudit).

Berdasarkan Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu tanggal 11 Agustus 2008, manajemen berkeyakinan bahwa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Konawe Utara tersebut, Perusahaan telah menjalani beberapa proses hukum sehubungan dengan kasus ini, mulai dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari sampai dengan Mahkamah Agung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cooperative Agreement (continued)**

Based on this agreement, the Company agreed to open the escrow account in BRI with initial deposit of Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments. As of December 31, 2013, the balance of the escrow account amounted to Rp49,867,037.

As of October 31, 2014, the Company's Employees Loan Facility Agreement with BRI has ended and no longer extended. Therefore, there is no deposit placed in escrow account as of December 31, 2014.

**j. Legal Issues Related to Mining Business
Permits**

Based on the Decision Letter ("SK") No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe, the area of the Company's Exploitation Mining Authorization for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi was revised from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, reduced to be 5,000 hectares only for Bahubulu. Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons (unaudited).

Based on the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office dated August 11, 2008, regarding the withdrawal of the Mining Authorisation in Tapunopaka and Bahubulu Island, management believes that the Decision Letter of the Head of the District of North Konawe is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

Since the issuance of this Decision Letter by the Head of the District of North Konawe, the Company has dealt with several legal proceedings related to this case, from the Kendari State Administrative Court up until the Supreme Court.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Agustus 2013, Perusahaan dan Bupati Konawe Utara menandatangani Akta Perjanjian Perdamaian dimana kedua belah pihak sepakat untuk menghentikan sengketa atas perkara ini. Dengan ditandatanganinya Akta Perjanjian Perdamaian ini, kedua belah pihak juga sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tentang luas wilayah pertambangan berdasarkan KP Operasi Produksi di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

Pada tanggal 26 Agustus 2013, Bupati Konawe Utara menerbitkan Surat Keputusan No. 376 tahun 2013. Dengan diterbitkannya SK ini, Perusahaan dapat melanjutkan kembali kegiatan penambangan nikelnya di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

Selain sengketa terkait wilayah penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu, Perusahaan juga terlibat dalam kasus sengketa lainnya dengan Bupati Konawe Utara yaitu mengenai Surat Keputusan No. 86/2012 yang dikeluarkan Bupati Konawe Utara untuk mencabut Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk lokasi pertambangan di wilayah Mandiodo.

Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK Bupati Konawe Utara No. 86 tahun 2012 ke Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari. Pada bulan Oktober 2013, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari telah menjatuhkan putusannya dengan menerima dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Dalam putusannya, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mencabut dan membatalkan SK Bupati Konawe Utara No. 86 tahun 2012.

Bupati Konawe Utara telah mengajukan kasasi atas putusan ini ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 17 Juli 2014, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menyatakan menolak pengajuan kasasi dari Bupati Konawe Utara dengan Surat Keputusan No. 225K/TUN/2014.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Bupati Konawe Utara menerbitkan SK No. 644 tahun 2014. Dengan SK ini, Bupati Konawe Utara meminta Perusahaan untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait izin penambangannya dan mencabut sementara IUP Perusahaan di Tapunopaka.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Legal Issues Related to Mining Business
Permits (continued)**

On August 15, 2013, the Company and the Head of the District of North Konawe signed the Deed of Settlement Agreement whereby both parties agreed to settle their disputes over this case. With the signing of this Deed of Settlement, both parties also agreed to solve dispute issues related to Mining Authorisation of Production in Tapunopaka and Bahubulu.

On August 26, 2013, the Head of the District of North Konawe issued Decision Letter No. 376/2013. With the issuance of this Decision Letter, the Company can continue its nickel mining activities in Tapunopaka and Bahubulu Island.

Beside the dispute over nickel mining areas at Tapunopaka and Bahubulu Island, the Company also has another disputed case with the Head of the District of North Konawe regarding the Decision Letter No. 86/2012 issued by the Head of the District of North Konawe to revoke the Mining Authorisation of Production for Mandiodo mining sub-district.

The Company has filed suit against the Decision Letter No. 86 year 2012 of the Head of the District of North Konawe to Kendari State Administrative Court. In October 2013, the Kendari State Administrative Court has decided in favor of the Company and decided to cancel the Decision Letter No. 86 year 2012 issued by the Head of the District of North Konawe.

The Head of the District of North Konawe appealed this decision to the Supreme Court. On July, 17 2014, the Supreme Court rejected the Head of the District of North Konawe's appeal based on Decision Letter No. 225K/TUN/2014.

On December 8, 2014, the Head of the District of North Konawe issued SK No. 644 year 2014. With this SK, the Head of the District asked the Company to complete the relevant documents of its mining permit and temporarily revoke the Company's Mining Business Permits in Tapunopaka.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

Pada 9 Januari 2015, Perusahaan mengajukan permohonan pengaktifan kembali IUP Operasinya di Tapunopaka disertai dengan seluruh dokumen yang diminta. Pada bulan Februari 2015, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan "Pengumuman keempatbelas rekonsiliasi IUP (Evaluasi Daerah)". Dengan diterbitkannya pengumuman ini, maka IUP Tapunopaka telah dinyatakan aktif kembali.

k. UU Minerba

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 ("PP No. 23") Tahun 2010, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 1 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamakan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Legal Issues Related to Mining Business
Permits (continued)**

On January 9, 2015, the Company applied a request for the reactivation of its IUP in Tapunopaka and submitted the requested documents. In February 2015, Director General of Minerals and Coal issued "14th Announcement of IUP Reconciliation (Regional Evaluation)". With this announcement, the Company's Mining Business Permits in Tapunopaka has been declared active again.

k. Mining Law

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Mining Law containing certain provision relating to the obligation to supply the domestic markets, limitation in the mining exploration area and production activities, and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation ("GR") No. 22 Year 2010 regarding Mining Areas ("PP No. 22") and GR No. 23 Year 2010, as amended by GR No. 1 Year 2014, regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations ("PP No. 1").

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism for determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 1 regulates further provisions concerning the preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Authorisation ("IUPK") and People's Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. UU Minerba (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 55"). Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang reklamasi dan pascatambang ("PP No. 78").

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

I. Proyek Feni Haltim

Pada tanggal 14 Desember 2011, FHT menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pihak berelasi, terkait dengan pembangunan dermaga untuk proyek Feni Haltim yang meliputi *Solid Jetty*, *LCT Jetty* dan *Liquid Jetty* dengan nilai kontrak sebesar Rp241.450.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 14 Desember 2011 sampai dengan tanggal 6 Juni 2014. Proyek ini telah selesai pada tanggal 31 Mei 2014.

Pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan, IMC dan FHT memberikan Surat Mandat atas penunjukan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *Original Mandated Lead Arrangers*, dimana *Original Mandated Lead Arrangers* akan memberikan pendanaan atas proyek Feni Halmahera Timur di Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Mining Law (continued)

On July 5, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 55 Year 2010 regarding the Guidance and Supervision of Mineral and Coal Mining Business ("PP No. 55"). On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 78 Year 2010 regarding reclamation and post-mining ("PP No. 78").

As of December 31, 2014, the management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Mining Law and in the process of analysing the impact, if any, of the Mining Law on the Company once these regulations are issued.

I. Feni Haltim Project

On December 14, 2011, FHT entered into a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk, related party, for the construction of port and jetty for the Feni Haltim project which includes a Solid Jetty, LCT Jetty and Liquid Jetty with a contract value of Rp241,450,000. The contract is valid from December 14, 2011 to June 6, 2014. This project was completed on May 31, 2014.

On January 31, 2012, the Company, IMC and FHT issued a Mandate Letter for the appointment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, as the Original Mandated Lead Arrangers, whereby the Original Mandated Lead Arrangers will finance the Feni Halmahera Timur project in Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Proyek Feni Haltim (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan, IMC dan FHT menandatangani perubahan Surat Mandat yang meliputi perubahan atas jumlah pendanaan maksimum dari sebesar AS\$650.000.000 menjadi sebesar AS\$1.000.000.000 dan merubah tanggal berlaku Surat Mandat menjadi tanggal yang lebih dahulu antara tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dan tanggal penutupan bisnis di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, perpanjangan ini masih dalam proses.

Pada tanggal 27 Maret 2012, FHT dan Gas Cleaning Technologies LLC menandatangani perjanjian terkait dengan pekerjaan *electric smelting furnace* dan *gas cleaning technology* dengan nilai pekerjaan sebesar AS\$9.483.660, yang terdiri dari paket 1 (*Basic and Detail Engineering*) dan paket 2 (*Procurement and Construction Support*). Pada tanggal 31 Desember 2013, persentase penyelesaian pekerjaan telah mencapai 100%.

Pada tanggal 21 Mei 2012, FHT telah menandatangani kontrak dengan Nindya Karya - Perkasa *Joint Operation* ("Nindya") untuk melaksanakan EPC pembangunan *workshop* dan kantor paket 5B dengan nilai pekerjaan sebesar Rp59.691.500. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan 31 Maret 2014, namun pada tanggal 26 Maret 2014, telah dilakukan terminasi kontrak karena ketidakmampuan Nindya dalam melaksanakan kontrak. FHT mengenakan denda kepada Nindya atas terminasi kontrak sebesar Rp2.984.575.

Pada tanggal 8 Mei 2013, FHT telah menandatangani kontrak pengadaan sewa alat berat dengan ARI untuk penyiapan lahan area *Process Plant*. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 13 Mei 2013 sampai dengan tanggal 12 Maret 2014 dan tidak diperpanjang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Feni Haltim Project (continued)

On October 31, 2012, the Company, IMC and FHT entered into an Amendment of the Mandate Letter. The amendment covers the revamp of the maximum total financing from US\$650,000,000 to US\$1,000,000,000 and changed the validity date of the Mandate Letter to the earlier date between the date of signing the Facility Agreement and the close of business in Jakarta on December 31, 2013.

As of December 31, 2014, the extension of the facilities agreement is still in process.

On March 27, 2012, FHT and Gas Cleaning Technologies LLC entered into a contract for an electric smelting furnace and gas cleaning technology works with an assigned value of US\$9,483,660, consisting of package 1 (Basic and Detailed Engineering) and package 2 (Procurement and Construction Support). As of December 31, 2013, the percentage of completion of the project had reached 100%.

On May 21, 2012, FHT entered into a contract with Nindya Karya - Perkasa Joint Operation ("Nindya") for EPC workshop construction and office package 5B with a contract value of Rp59,691,500. The contract is valid from May 21, 2012 to March 31, 2014, but as of March 26, 2014, a termination deed has been made due to inability of Nindya to complete the contract. FHT penalized Nindya for the termination amounting to Rp2,984,575.

On May 8, 2013, FHT entered into a contract with ARI for heavy equipment rental relating to land preparation for the Process Plant. The contract was valid from May 13, 2013 to March 12, 2014 and was not further extended.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("PerMen ESDM") No. 17 Tahun 2010 telah diterbitkan. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan ini, terdapat kewajiban dari seluruh pemegang IUP/IUPK untuk menggunakan harga patokan dalam penjualan mineral (atau batubara), baik penjualan kepada pasar domestik maupun ekspor, termasuk kepada afiliasi.

Selain itu, sebagai kewajiban berkelanjutan dalam peraturan ini, penerapan harga dalam persyaratan kontrak harus disesuaikan setiap 12 bulan. Karena formula harga yang digunakan Perusahaan telah sesuai dengan PerMen ESDM ini (LME dapat dikualifikasikan sebagai "pasar internasional"), Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyesuaian terhadap kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan terhadap ketentuan ini. Meskipun demikian, peraturan ini tidak mengecualikan kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan dari lingkup keberlakuan peraturan ini.

Harga patokan akan ditentukan berdasarkan mekanisme pasar atau sejalan dengan harga yang berlaku pada pasar internasional. Harga patokan untuk mineral logam akan ditentukan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya. Peraturan ini mengharuskan harga patokan digunakan sebagai referensi penjualan.

Harga patokan akan didasarkan pada basis "free on board". Dalam menghitung harga penjualan mineral, pemegang IUP Operasi Produksi wajib mengikuti harga patokan dan ditambah atau dikurangi biaya penyesuaian yang disetujui oleh Direktur Jenderal. Formula untuk harga patokan akan diatur oleh peraturan Direktur Jenderal yang belum ditetapkan saat ini.

Penyesuaian biaya yang diatur di dalam peraturan ini termasuk biaya angkutan dengan menggunakan tongkang, biaya surveyor, biaya perpindahan kapal, biaya pengolahan, biaya pemurnian, biaya metal terutang dan/atau biaya asuransi. Referensi metal terutang mengacu kepada harga yang akan dibayar oleh pembeli berdasarkan kandungan metal dalam produk; terdapat kesan adanya pengakuan harga pasar internasional untuk produk nikel setengah jadi (berupa persentase harga LME).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Ministerial Regulation No. 17/2010

On September 23, 2010, Regulation No. 17 Year 2010 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("PerMen ESDM") was issued. Pursuant to this regulation, all IUP/IUPK holders are obliged to refer to prescribed benchmark prices in their sale of minerals (or coal), whether the sales are being made to domestic users or for export, including to affiliates.

In addition, as an ongoing obligation under the regulation, pricing in term contracts must be adjusted every 12 months. As the Company's selling price formula is in line with the PerMen ESDM (LME qualifies as an "international market"), the Company does not believe that any adjustment will be necessary to the Company's long-term sales agreements under either provision. However, the regulation does not omit the Company's long-term sales contracts from the regulation scope.

Benchmark prices will be determined pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market. Benchmark prices for metal minerals will be established by the Director General on a monthly basis. The regulation requires that the benchmark prices be used as a reference for sales.

The benchmark prices will be on a "free on board" basis. In calculating the sales price of minerals, the holder of the IUP Production Operation must follow the benchmark prices and plus or minus the cost adjustment as approved by the Director General. The formula for the benchmark prices will be regulated in the Director General regulation, which is yet to be issued.

The cost adjustments set out in the regulation include those pertaining to barging cost, surveyor cost, transshipment cost, treatment cost, refinery cost, metal payable and/or insurance cost. The reference to "metal payable" refers to the price which the customer will pay on the contained metal of the product; it recognises the international market price practice for nickel intermediate products (i.e., a percentage of LME price).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

Pada tanggal 6 Februari 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 7 Tahun 2012 ("PerMen No. 7/2012") mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Pengolahan Mineral dan Proses Pemurnian. Peraturan ini merupakan peraturan implementasi PP No. 23.

Berdasarkan PP No. 23/2010 dan PerMen No. 7/2012, logam mineral tertentu, termasuk nikel dan emas, dianggap sebagai komoditas pertambangan yang nilainya dapat meningkat melalui proses pengolahan dan/atau kegiatan pemurnian. Dengan demikian, nikel harus diproses dan/atau dimurnikan di dalam negeri sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP operasi produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

Pada tanggal 11 Mei 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan amandemen atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dan IUPK dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari MESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals**

On February 6, 2012, MoEMR issued Regulation No 7 of 2012 ("PerMen No. 7/2012") on Increase in Value-add From Minerals through Mineral Processing and Refining. This regulation is an implementation regulation of PP No. 23.

Pursuant to PP No. 23/2010 and PerMen No. 7/2012, certain metal minerals, including nickel and gold, are regarded as mining commodities, the value of which can be increased through processing and/or refining activities. As such, nickel must be processed and/or refined within the country in accordance with the minimum threshold provided in PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 also regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since May 6, 2012 and for holders of operation and production mining rights who are already in the production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.

On May 11, 2012, Regulation No. 11 Year 2012 ("PerMen No.11/2012") was issued by the MoEMR to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No.11/2012, IUP and IUPK holders may export ore/raw materials after obtaining a recommendation from the MoEMR, subject to certain requirements being fulfilled, and will be subjected to Export Duty based on Export Benchmark Prices.]

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar.

Sesuai dengan peraturan-peraturan di atas, kegiatan ekspor komoditas bijih nikel dan bauksit Perusahaan sepanjang tahun 2012 dan 2013 dilakukan setelah mendapatkan surat persetujuan ekspor yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 6 Agustus 2013, MESDM menerbitkan Peraturan No. 20 Tahun 2013 ("PerMen No. 20/2013"). Peraturan ini menegaskan kembali keputusan Pemerintah mengenai larangan ekspor atas bijih/bahan mentah yang tidak diproses sesuai dengan ketentuan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 20/2013.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

The Government of the Republic of Indonesia also has issued a number of Export Duty regulations consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tariff.

In accordance with the regulations mentioned above, the exports of nickel and bauxite ore commodities of the Company during 2012 and 2013 were made after the export approval letters have been obtained from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia based on the recommendation provided by the Director General of Minerals and Coal.

On August 6, 2013, MoEMR issued Regulation No. 20 of 2013 ("PerMen No. 20/2013"). This regulation reinforces the Government decision to ban the export of minerals which not processed according to the minimum requirements under PerMen No. 20/2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah menerbitkan PP No. 1 Tahun 2014 sebagai perubahan kedua atas PP No. 23 tahun 2010. Untuk melaksanakan PP No. 1 tahun 2014, pada tanggal yang sama, MESDM juga menerbitkan Peraturan No. 1 Tahun 2014 ("PerMen No. 1/2014") untuk menggantikan PerMen No. 7/2012 dan PerMen No. 20/2013. Berdasarkan PerMen No. 1/2014, emas, nikel dan bauksit termasuk dalam kategori mineral yang tidak boleh diekspor terhitung sejak tanggal 12 Januari 2014.

Sesuai dengan peraturan-peraturan yang diungkapkan di atas, tidak ada penjualan ekspor bijih nikel terhitung sejak 12 Januari 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2014, Menteri Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("Permendag No. 04/2014"). Permendag No. 04/2014 antara lain mengatur bahwa eksportir produk pertambangan hasil pengolahan dan pemurnian termasuk feronikel, alumina dan emas harus terlebih dahulu mendapatkan pengakuan sebagai ET ("Eksportir Terdaftar") Produk Pertambangan. Berdasarkan surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 tanggal 18 Februari 2014 tentang Pengakuan Sebagai Eksportir Terdaftar Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("ET-PPHPP"), Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk mengekspor produk pertambangan berupa emas, perak, feronikel, dan *chemical grade alumina*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

On January 11, 2014, the Government issued GR No. 1/2014 as second amendment of GR No. 23/2010. To implement GR No. 1/2014, on the same date, MoEMR issued Regulation No. 1 of 2014 ("PerMen No. 1/2014") to replace PerMen No. 7/2012 and PerMen No. 20/2013. Based on PerMen No 1/2014, gold, nickel and bauxite are included in the category of minerals that cannot be exported starting from January 12, 2014.

In line with the regulations disclosed above, there have been no export sales of nickel ores since January 12, 2014.

On January 13, 2014, the Ministry of Trade issued Decree No. 04/M-DAG/PER/1/2014 regarding Export Stipulation of Processed and Refined Mining Products ("Decree No. 04/2014"). Decree No. 04/2014, which among other things stipulates that processed and refined mining products exporters including ferronickel, alumina, and gold should obtain recognition as RE ("Registered Exporter") Mining Products. Based on the letter of the Ministry of Trade of Republic of Indonesia No 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 dated February 18, 2014 regarding Recognition As a Registered Exporter of Mining Products Processing and Refining Results ("ET-PPHPP"), the Company has obtained approval to export mining products of gold, silver, ferronickel, and chemical grade alumina.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Reklamasi Tambang dan Penutupan
Tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pasca tambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui PerMen No. 18/2008. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan telah atau akan mengambil tindakan-tindakan berikut:

- a. Untuk reklamasi tambang, Perusahaan telah membentuk cadangan akuntansi. Direktorat Jenderal Pertambangan Umum telah menyetujui pembentukan cadangan akuntansi tersebut melalui surat No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 tanggal 5 Juni 1998.
- b. Untuk penutupan tambang, Perusahaan telah beberapa kali berkorespondensi dengan MESDM untuk membahas revisi rencana penutupan tambang.

Manajemen percaya bahwa tidak akan ada dampak material atas penyisihan rehabilitasi atau penutupan tambang yang disebabkan oleh revisi terhadap rencana. Selain itu, ketentuan penempatan deposito berjangka tidak akan berdampak signifikan terhadap sumber kas atau posisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Mine Reclamation and Mine Closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates PerMen No. 18/2008. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder must, among other requirements, (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

In connection to this matter, the Company has taken, or will take, the following actions:

- a. For mining reclamation, the Company has established an accounting reserve. The Directorate of General Mining, through its letter No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 dated June 5, 1998, has accepted the establishment of the accounting reserve.*
- b. For mine closure, the Company has corresponded with the MoEMR on several occasions for discussion of the revised mine closure plan.*

The management believes that there will be no material impact on rehabilitation or mine closure provisions as a result of revisions to the plan. Furthermore, the requirement to establish a time deposit will not significantly impact the Company's cash resources or consolidated financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. Penambahan Investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di PT Nusa Halmahera Minerals sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, Perusahaan telah membayar penambahan investasi sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan pembayaran sebesar AS\$30.000.000 (imbalan kontinjensi), apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan cadangan emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan *JORC code*. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi tersebut, Perusahaan mengakui imbalan kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000, yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada tambahan imbalan kontinjensi yang harus diakui.

q. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP")

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek P3FP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *belt conveyor* dengan nilai kontrak sebesar AS\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan *Commercial Operation Date* ("COD") tetap berlaku pada 17 April 2013. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah COD). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Desember 2014 adalah 100%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Acquiring Interest on Investment in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired 7.5% additional interest in PT Nusa Halmahera Minerals, increasing the total interest acquired to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the Company has to pay for the additional interest acquired with total cost of US\$130,000,000 and additional payment of US\$30,000,000 (contingent consideration) subject to a further 1 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As of December 31, 2013, the Company has reassessed the probability of additional gold reserves in NHM performed by the Competent Person under JORC code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces of additional gold in NHM concession areas. Based on such estimate, the Company has recognised a contingent consideration amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000, which was recorded as other non-current liabilities in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2014, there is no further contingent consideration that needs to be recognised.

q. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project ("P3FP")

The Company has entered into several agreements related to P3FP project to increase the efficiency of the ferronickel plant with details as follows:

On January 17, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a belt conveyor with a contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until April 17, 2013. The extension of the contract was not accepted and the commercial operation date ("COD") remained effective on April 17, 2013. Because of that, fines due to late completion of work started to occur based on the contract (6 weeks after COD). Construction in progress as of December 31, 2014 was 100%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
("P3FP") (lanjutan)**

Tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan dermaga dan fasilitas dengan nilai kontrak AS\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai 26 Juni 2013. Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan kontrak sampai dengan 15 Agustus 2013. Hingga 31 Desember 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk belum menyelesaikan pekerjaan tersebut dan Perusahaan tidak menyetujui perpanjangan kedua atas kontrak tersebut, sehingga *target date* tetap berlaku pada 15 Agustus 2013. Karena itu, Perusahaan berhak untuk memberlakukan denda keterlambatan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah *target date*). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Desember 2014 adalah 100%.

Tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan *Refining-3* dengan nilai US\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai 28 Januari 2014. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan COD tetap berlaku pada 28 Januari 2014. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah COD). Tahap konstruksi telah selesai pada 31 Oktober 2014.

Tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

Tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation telah menandatangani *Notice to Proceed* untuk memulai pembangunan PLTU yang ditargetkan selesai pada atau sebelum tanggal berakhirnya yaitu 25 bulan dan 28 bulan setelah tanggal *Notice to Proceed* tersebut masing-masing untuk Unit 1 dan Unit 2. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani Amendment I untuk mengubah ketentuan mengenai *standby letter of credit* yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani pada 10 Desember 2012. Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Desember 2014 adalah 63,30%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
("P3FP") (continued)**

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a jetty and facilities with a contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013. The Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk has agreed a contract extension which is valid until August 15, 2013. As at December 31, 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has not completed the project and the Company did not approve the second amendment to the contract so the target date was still on August 15, 2013. Because of that, the Company has the rights to impose fines due to late completion of work and started occur based on contract (6 weeks after target date). Construction in progress as of December 31, 2014 was 100%.

On March 28, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install *Refining-3* with contract value of US\$35,475,000. The agreement was valid until January 28, 2014. The extension of the contract was not accepted and COD remained effective on January 28, 2014. Because of that, fines due to late completion of the work started to occur based on the contract (6 weeks after COD). The construction phase was completed on October 31, 2014.

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa coal-fired power plant with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.

On May 17, 2013, the Company and Sumitomo Corporation entered into a *Notice to Proceed* to start construction of Coal Fired Power Plant which is expected to be completed on or before the date falling 25 months and 28 months after the date of the *Notice to Proceed* for Unit 1 and Unit 2, respectively. On April 15, 2013, the Company and Sumitomo Corporation signed Amendment I to amend the provisions on the standby letter of credit stated under the contract signed on December 10, 2012. Construction in progress as of December 31, 2014 was 63.30%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
("P3FP") (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200. Pembangunan *Ore Preparation Line-4* ini ditargetkan selesai pada 31 Juli 2015. Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan dan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perubahan kontrak, untuk melakukan perubahan terhadap nama proyek dari "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" menjadi "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Desember 2014 adalah 85,78%.

Perusahaan memulai kontrak baru atas pembuatan *Oxygen Plant-5* di tahun 2013. Perusahaan menandatangani kontrak dengan Daesung Industrial Gases Co, Ltd. pada 11 Desember 2013 dengan kontrak sebesar AS\$11.000.000 (setara dengan Rp132.055.000). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 31 Desember 2014 adalah 73,53%.

**r. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama 2 tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
("P3FP") (continued)**

On February 6, 2013, the Company entered into a *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project Agreement* with the *Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk* with an aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200. *Construction of Ore Preparation Line-4* is expected to be completed on July 31, 2015. On June 28, 2013, the Company and the *Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk* signed an amendment to the contract, in order to change the project name from "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" to "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". Construction in progress as of December 31, 2014 was 85.78%.

The Company started a new construction of the *Oxygen Plant-5* project in 2013. The Company entered into contracts with *Daesung Industrial Gases Co, Ltd.* on December 11, 2013 with a contract value of US\$11,000,000 (equal to Rp132,055,000). Construction in progress as at December 31, 2014 was 73.53%.

**r. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

On November 27, 2012, MAS, an associated entity, entered into an investment loan facility agreement with *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*. The loan from the facility will be due in 10 years.

Based on the investment loan agreement, *BRI* agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for 2 years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the *Antam Building*.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Perusahaan telah setuju untuk memberikan *corporate guarantee* penanggung atas pinjaman investasi yang diterima oleh MAS berdasarkan Akta Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., No. 31 tanggal 28 Desember 2012. Jumlah *corporate guarantee* yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.829.250.

Sampai dengan 31 Desember 2014, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp125.000.000.

**s. Permasalahan Hukum dengan Dian Nickel
Mining**

Pada 18 September 2012 PT Dian Nickel Mining ("DNM") selaku subkontraktor PT Minerina Bhakti ("MB"), pihak berelasi mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada MB selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku tergugat II. Gugatan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS") dan terdaftar dengan No.317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL.

Pada tanggal 14 November 2013, PNJS mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan DNM untuk sebagian yang menyatakan MB dan Perusahaan secara tanggung renteng harus membayar ganti rugi sebesar Rp127.647.699 dan AS\$120.073.

Upaya hukum yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan mengajukan permohonan banding kepada pengadilan tinggi atas keputusan No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan PNJS No. 317PDT.G/2012/PN.JKT.SEL dengan putusan No.412/PDT/2014/PT.DKI.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

The Company has agreed to provide corporate guarantee for the investment loan received by MAS based on Notarial Deed No. 31 dated December 28, 2012 of Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H. The total corporate guarantee provided by the Company represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,829,250.

As of December 31, 2014, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp125,000,000.

s. Legal Case with Dian Nickel Mining

On September 18, 2012, PT Dian Nickel Mining ("DNM") as a sub-contractor of PT Minerina Bhakti ("MB"), a related party, filed a suit to MB as Defendant I and the Company as Defendant II. The lawsuit filed in the District Court of South Jakarta ("PNJS") and registered for No.317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL.

On November 14, 2013, PNJS issued its decision that partially approved DNM's lawsuit that required MB and the Company to pay restitution with recourse for Rp127,647,699 and US\$120,073.

The legal effort undertaken by the Company was to appeal the decision on suits No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL to PNJS on November 26, 2013. On August 18, 2014, High Court DKI Jakarta strengthen decision No. 317/PDI.G/2012/PN.JAK.SEL with decision No. 412/PDI/2014/PT.DKI.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Permasalahan Hukum dengan Dian Nickel
Mining (lanjutan)**

Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan kasasi pada tanggal 5 Desember 2014 dan mengirimkan memori kasasi pada 19 Desember 2014 kepada Mahkamah Agung. Hingga 31 Desember 2014, Mahkamah Agung belum mengeluarkan hasil keputusan atas kasasi tersebut. Manajemen yakin bahwa tidak ada dasar hukum yang dapat dikenakan kepada Perusahaan oleh DNM, karena antara Perusahaan dengan DNM tidak terdapat hubungan bisnis. Pendapat ini didukung oleh opini hukum yang dikeluarkan oleh Imran Nating & Partners berdasarkan laporannya tertanggal 20 Februari 2014. Oleh karena itu, tidak terdapat penyisihan yang dibuat oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2014 sehubungan dengan kasus ini.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Legal Case with Dian Nickel Mining
(continued)**

According to that decision, the Company has filed an appeal on December 5, 2014 and sent the memorandum of appeal to Supreme Court on December 19, 2014. As of December 31, 2014, Supreme Court has not issued a decision on the appeal. The Management believes that there is no legal basis for the lawsuit by DNM, since there is no business relation between the Company and DNM. This view is supported by the legal opinion issued by Imran Nating & Partners based on its report dated February 20, 2014. Therefore there was no provision recorded by the Company as at December 31, 2014, in respect of this case.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar/ <i>Financial liabilities measured at fair value</i>
31 Desember/December 2014				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	2,618,910,283	2,618,910,283	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	1,046,094,840	1,046,094,840	-	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	31,318,032	31,318,032	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	11,428,559	11,428,559	-	-
Piutang nonusaha pihak berelasi/ <i>Non-trade receivable related parties</i>	37,027,697	37,027,697	-	-
Uang jaminan/ <i>Guarantee deposits</i>	23,081,501	23,081,501	-	-
Total aset keuangan/Total financial Assets	3,767,860,912	3,767,860,912	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	687,476,255	-	687,476,255	-
Beban Akrua/ <i>Accrued expenses</i>	161,623,654	-	161,623,654	-
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	2,528,041,360	-	2,528,041,360	-
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	19,893,619	-	19,893,619	-
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	55,679,758	-	55,679,758	-
Utang dividen/ <i>Dividend payables</i>	-	-	-	-
Utang obligasi/ <i>Bonds payables</i>	2,994,237,464	-	2,994,237,464	-
Pinjaman investasi/ <i>Investment loan</i>	2,268,658,242	-	2,268,658,242	-
Liabilitas jangka panjang lainnya/ <i>Other non-current liabilities</i>	188,849,838	-	-	188,849,838
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	8,904,460,190	-	8,715,610,352	188,849,838

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Jumlah/ <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar/ <i>Financial liabilities measured at fair value</i>
31 Desember/December 2013				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	2,792,737,848	2,792,737,848	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	1,152,686,688	1,152,686,688	-	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	37,004,847	37,004,847	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	100,997,036	100,997,036	-	-
Piutang nonusaha pihak berelasi/ <i>Non-trade receivable related parties</i>	33,732,183	33,732,183	-	-
Uang jaminan/ <i>Guarantee deposits</i>	23,645,879	23,645,879	-	-
Total aset keuangan/Total financial Assets	4,140,804,481	4,140,804,481	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	547,080,010	-	547,080,010	-
Beban Akrua/ <i>Accrued expenses</i>	331,623,859	-	331,623,859	-
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	2,469,800,000	-	2,469,800,000	-
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	41,599,372	-	41,599,372	-
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	71,908,862	-	71,908,862	-
Utang obligasi/ <i>Bonds payables</i>	2,993,510,374	-	2,993,510,374	-
Pinjaman investasi/ <i>Investment loan</i>	1,322,160,389	-	1,322,160,389	-
Liabilitas jangka panjang lainnya/ <i>Other non-current liabilities</i>	191,414,019	-	-	191,414,019
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	7,969,096,885	-	7,777,682,866	191,414,019

34. TRANSAKSI NONKAS

Transaksi nonkas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transactions are as follows:

	2014	2013	
Persediaan yang berasal dari kenaikan utang usaha	455,467,565	64,386,012	<i>Property, plant and equipment from increase of trade payables</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	281,303,291	264,632,312	<i>Capitalisation of borrowing cost to property, plant and equipment, mining properties and exploration and evaluation assets</i>
Peningkatan investasi entitas asosiasi lewat peningkatan utang	-	1,250,000	<i>Increase of investment in associates through increase in payables</i>
Distribusi saham simpanan untuk bonus karyawan	(3,777,511)	-	<i>Distribution of treasury stock for employee bonus</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyelarasan pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko Harga Komoditas

Di tahun 2014 volatilitas harga komoditas yang signifikan baik untuk komoditas nikel, emas dan batubara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel dan emas yang dominan terhadap produk lainnya volatilitas harga nikel dan emas akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan.

Selain dengan *natural hedging* melalui peningkatan porsi portofolio nonnikel dan nonemas (bauxit dan batubara), Grup juga dimungkinkan untuk melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Grup kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Having realized the risks, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the roles and responsibilities of supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. Commodity Price Risks

There was a significant volatility in 2014 in commodity prices for nickel, gold and coal. The volatility was caused by weak demand due to the global economic crisis and the increasing level of world commodity reserves. Although the Group has diversified customers and do not depend on a specific market or country, however, due to the dominance of nickel and gold product portfolio on other products, the Group's revenue can still be significantly affected by the volatility in commodity prices.

Other than natural hedging through the increase of non-nickel and non-gold portfolio portions (bauxite and coal), it is also possible for the Group to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their budgeted income. Yet some hedging positions may cause the Group to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Grup mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha Grup dari penjualan feronikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Jika harga nikel LME melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan harga nikel pada tanggal 31 Desember 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 akan menurun atau meningkat masing-masing sekitar Rp24.258.947 dan Rp24.508.860.

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Dengan demikian, Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Grup terpapar risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap*. Pada tahun 2011, kontrak *interest rate swap* Perusahaan telah berakhir. Sejak tahun 2011, Perusahaan memiliki utang obligasi dengan suku bunga tetap.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Commodity Price Risks (continued)*

The Group believes that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Group has a commitment to convert their main fuel source from Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil to a cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

At December 31, 2014 and 2013, the Group's trade receivables from ferronickel sales are directly linked to LME price index. If the LME nickel price weakens or strengthens by 5% compared to the price as of December 31, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the post-tax profit of the Group for the year ended December 31, 2014 and 2013 will decrease or increase by approximately Rp24,258,947 and Rp24,508,860 respectively.

b. *Foreign Exchange and Interest Rate Risks*

The Group's revenue and cash position are mostly in United States Dollar while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the United States Dollar.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swap. In 2011, the Company's interest rate swap contracts expired. Starting in 2011, the Company has bonds payable with a fixed rate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 0,1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp47.481.311 (2013: Rp422.236).

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp139.232.848 (2013: Rp31.701.810). terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset (liabilitas) bersih dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal pelaporan.

Risiko suku bunga

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign Exchange and Interest Rate Risks (continued)

If loan interest rates increase or decrease by 0.1% compared to the loan interest rate on December 31, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the earnings before tax of the Group for the year ended December 31, 2014 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp47,481,311 (2013: Rp422,236).

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to United States Dollar on December 31, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Group for the year ended December 31, 2014 will increase or decrease approximately by Rp139,232,848 (2013: Rp31,701,810) respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar denominated net assets (liabilities) as at the reporting date.

Interest rate risk

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

		<u>2014</u>				
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Below</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Biaya transaksi/ atas utang/ <i>Debt issuance</i> cost	Jumlah/ <i>Total</i>	
Suku bunga mengambang		(180.530.545)	(724.328.098)	-	(904.858.643)	
Pinjaman investasi						Floating rate Investment loan
		<u>2013</u>				
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Below</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance</i> cost	Jumlah/ <i>Total</i>	
Suku bunga mengambang		(98.426.175)	(1.233.158.302)	9.424.088	(1.322.160.389)	
Pinjaman investasi						Floating rate Investment loan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Tidak ada risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Sehubungan dengan aset keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kelalaian *counter-party*, dengan risiko maksimum sama dengan nilai tercatat dari instrumen-instrumen tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral, dan secara historis mempunyai piutang usaha bermasalah yang rendah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

With respect to certain financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counter-party, with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither overdue nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	2014	2013	
Piutang dagang			Trade receivable
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Standard and Poors)			<i>Counter-parties with an external credit rating (Standard and Poors)</i>
A+	-	137,319,107	A+
BBB	-	4,952,139	BBB
	-	142,271,246	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)</i>
AAA	-	192,240	AAA
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			<i>Counter-parties with an external credit rating (Moody's)</i>
Baa3	86,269,001	-	Baa3
Baa2	428,299,178	-	Baa2
Ba1	312,420,380	-	Ba1
Ba3	65,738,395	-	Ba3
	892,726,954	-	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			<i>Counter-parties with an external credit rating (Fitch)</i>
A	-	125,741	A
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	174,893,318	1,010,097,461	<i>Counter-parties without an external credit rating</i>
Piutang usaha, bersih	1,067,620,272	1,152,686,688	Trade receivables, net
Kas pada bank			Cash on bank
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			<i>Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)</i>
AAA	803,065,849	893,995,343	AAA
AA+	84,555,500	153,376,849	AA+
A+	8,515	268,021	A+
	887,629,864	1,047,640,213	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			<i>Counter-parties with an external credit rating (Fitch)</i>
AAA	11,480,994	46,349	AAA
AA-	12,694,373	577,288	AA-
	24,175,367	623,637	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	2014	2013	
Kas pada bank (lanjutan)			Cash on bank (continued)
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counter-parties with an external credit rating (Moody's)
A3	106,929,128	120,387,196	A3
Baa1	40,397,567	74,710,100	Baa1
Baa2	106,203	-	Baa2
	147,432,898	195,097,296	
Tidak memiliki peringkat eksternal	213,855	-	No external rating
Jumlah kas pada bank	1,059,451,984	1,243,361,146	Total cash on bank
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
AAA	925,648,841	689,420,850	AAA
AA+	279,550,131	256,740,000	AA+
AA	104,349,867	106,094,848	AA
A+	500,000	8,150,000	A+
	1,310,048,839	1,060,405,698	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counter-parties with an external credit rating (Fitch)
AAA	248,800,000	487,560,000	AAA
	248,800,000	487,560,000	
Jumlah deposito jangka pendek	1,558,848,839	1,547,965,698	Total short-term time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
AAA	8,909,519	98,522,710	AAA
Tidak memiliki peringkat eksternal	2,519,040	2,474,326	No external rating
	11,428,559	100,997,036	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, bagian jangka pendek penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan utang lain adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, current portions of provision for environmental and reclamation costs and other payables are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan) Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)					Jumlah/ Total	
	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years		
31 Desember 2014							December 31, 2014
Utang usaha	606,742,256	80,733,999	-	-	-	687,476,255	Trade payables
Beban akrual	161,623,654	-	-	-	-	161,623,654	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,893,619	-	-	-	-	19,893,619	Short-term employee benefits liability
Utang lain-lain	55,679,758	-	-	-	-	55,679,758	Other payables
Pinjaman bank	1,267,661,500	1,272,609,983	-	-	-	2,540,271,483	Bank loans
Utang obligasi	66,356,250	199,068,750	265,425,000	1,617,759,375	2,494,636,458	4,643,245,833	Bonds payable
Pinjaman investasi	25,902,447	318,874,190	415,947,612	1,209,581,034	1,287,305,552	3,257,610,835	Investment loans
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	188,849,838	-	188,849,838	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,203,859,484</u>	<u>1,871,286,922</u>	<u>681,372,612</u>	<u>3,016,190,247</u>	<u>3,781,942,010</u>	<u>11,554,651,275</u>	Total liabilities
31 Desember 2013							31 December 2013
Utang usaha	547,080,010	-	-	-	-	547,080,010	Trade payables
Beban akrual	331,623,859	-	-	-	-	331,623,859	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	41,599,372	-	-	-	-	41,599,372	Short-term employee benefits liability
Utang lain-lain	71,908,862	-	-	-	-	71,908,862	Other payables
Pinjaman bank	12,153,752	2,477,810,657	-	-	-	2,489,964,409	Bank loan
Utang obligasi	66,356,250	199,068,750	265,425,000	1,693,134,375	2,688,372,917	4,912,357,292	Bonds payable
Pinjaman investasi	4,867,758	132,168,956	254,069,752	924,257,117	159,076,103	1,474,439,686	Investment loan
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	3,884,233	-	3,884,233	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>1,075,589,863</u>	<u>2,809,048,363</u>	<u>519,494,752</u>	<u>2,621,275,725</u>	<u>2,847,449,020</u>	<u>9,872,857,723</u>	Total liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melampaui 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Jumlah Liabilitas	10,052,628,025	9,071,629,859	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	12,028,346,530	12,793,487,532	<i>Total Equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0.84:1	0.71:1	Debt-to-equity ratio

f. Hirarki Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan:

- Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Risk Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitor capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

During the years ended December 31, 2014 and 2013, the Group still maintained their strategy, that is, to maintain a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

f. Fair Value Hierarchy

The Group uses the following hierarchy of valuation techniques in determining the fair value of financial liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki liabilitas sehubungan dengan imbalan kontijensi yang timbul dari perolehan investasi di NHM yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian tingkat 2.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group have liability in respect of contingent consideration from acquisition of investment in NHM that is measured at fair value using level 2 valuation technique.

36. KERUGIAN LAIN-LAIN, BERSIH

Akun ini terdiri dari (kerugian)/keuntungan lain-lain atas:

	2014	2013
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih	(118,186,826)	18,247,528
Beban penyesuaian harga	(75,600,628)	62,603,060
Penurunan nilai atas <i>goodwill</i> PT ICR	(46,289,751)	-
Penurunan nilai persediaan gudang	36,443,479	(61,996,177)
Penurunan nilai piutang <i>despatch</i>	-	(67,872,184)
Denda kepabeanan	-	(47,858,789)
Beban <i>demurrage</i>	-	(41,476,687)
Lain-lain, bersih	(21,655,725)	(76,420,200)
Jumlah kerugian lain-lain, bersih	(225,289,451)	(214,773,449)

36. OTHER LOSSES, NET

This account consists of other (losses)/gains from the following:

(Loss)/gain on foreign exchange, net
Price adjustment expense
Impairment of goodwill PT ICR
Impairment of warehouse inventory
Impairment of despatch receivables
Customs penalty
Demurrage expense
Others, net

Total other losses, net

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$100.000.000 yang akan jatuh tempo pada 6 April 2015 dan dengan suku bunga sebesar 1,75% per tahun.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 6, 2015, the Company made a drawdown of the credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$100,000,000 which will fall due on April 6, 2015 and with an interest rate of 1.75% per annum.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan SAK di Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia dijelaskan sebagai berikut:

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari lessor kepada lessee dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- b) Sejak 1 Januari 2013, SAK di Australia mengharuskan kerugian dan keuntungan aktuarial, efek dari batasan aset program dengan hasil yang diharapkan dari aset program diakui langsung di laporan posisi keuangan dan dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya.

Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan. Perubahan ini harus diterapkan secara retrospektif. Berdasarkan PSAK di Indonesia, pendekatan koridor masih diperbolehkan hingga 1 January 2015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS**

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia (“Australian FAS”). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS are explained as follows:

- a) *Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to the impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and the management’s assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land rights.*

Under Australian FAS, land rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as a capital lease. Australian FAS require land rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land rights.

- b) *From January 1, 2013, Australian FAS require that actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling and the actual return on plan assets (‘remeasurements’) are recognised in the statement of financial position immediately, with a charge or credit to other comprehensive income in the periods in which they occur.*

The corridor approach is no longer allowed. This change should be applied retrospectively. Under Indonesian FAS, the corridor approach is still allowed until January 1, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

- c) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset nonmoneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

Menurut SAK di Australia, AASB 1031 “Materialitas” dan Interpretasi AASB 21 “Retribusi” wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Standar akuntansi baru ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan SAK di Australia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

- c) From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS in relation to the below. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until the difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permit amortisation of goodwill and require negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.

Based on Australian FAS, AASB 1031 “Materiality” and AASB Interpretation 21 “Levies” are mandatory to be applied starting from January 1, 2014. These standards do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group prepared under Australian FAS.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasi menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan di Australia.

The following tables set forth a reconciliation of consolidated statements of financial position as at December 31, 2014 and 2013 and consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 and 2013, in each case between Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS") and Australian Financial Accounting Standards consolidated financial statements.

	2014			2013			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
ASET							ASSETS
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,618,910,283	-	2,618,910,283	2,792,737,848	-	2,792,737,848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih							Trade receivables, net
Pihak ketiga	1,046,094,840	-	1,046,094,840	1,152,368,707	-	1,152,368,707	Third parties
Pihak berelasi	21,525,432	-	21,525,432	317,981	-	317,981	Related parties
Piutang lain-lain, bersih	31,318,032	-	31,318,032	37,004,847	-	37,004,847	Other receivables, net
Persediaan, bersih	1,761,888,223	-	1,761,888,223	2,445,933,902	-	2,445,933,902	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	712,394,310	-	712,394,310	555,601,716	-	555,601,716	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	72,758,669	-	72,758,669	65,105,737	-	65,105,737	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	78,220,147	-	78,220,147	31,366,435	-	31,366,435	Other current assets
Jumlah aset lancar	6,343,109,936	-	6,343,109,936	7,080,437,173	-	7,080,437,173	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	11,428,559	-	11,428,559	100,997,036	-	100,997,036	Restricted cash
Piutang nonusaha pihak berelasi	37,027,697	-	37,027,697	33,732,183	-	33,732,183	Non-trade related party receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	2,687,171,571	-	2,687,171,571	3,582,548,750	-	3,582,548,750	Investments in associates, net
Investasi pada entitas pengendalian bersama	1,438,385,425	-	1,438,385,425	1,350,639,204	-	1,350,639,204	Investment in a jointly controlled entity
Aset tetap, bersih	8,699,660,101	193,998,042	8,893,658,143	6,700,155,560	194,544,073	6,894,699,633	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan	893,941,509	-	893,941,509	858,785,854	-	858,785,854	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	687,064,468	131,542,782	818,607,250	709,712,614	131,542,782	841,255,396	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	39,365,897	-	39,365,897	40,396,184	-	40,396,184	Deferred charges
Pajak dibayar dimuka	467,572,268	-	467,572,268	722,498,125	-	722,498,125	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan, bersih	517,099,063	(143,004,482)	374,094,581	433,034,792	(132,679,692)	300,355,100	Deferred tax assets, net
Goodwill	133,651,462	11,581,026	145,232,488	179,941,213	11,581,026	191,522,239	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	88,724,264	-	88,724,264	72,238,703	-	72,238,703	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	15,701,092,284	194,117,368	15,895,209,652	14,784,680,218	204,988,189	14,989,668,407	Total non-current assets
JUMLAH ASET	22,044,202,220	194,117,368	22,238,319,588	21,865,117,391	204,988,189	22,070,105,580	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	448,654,416	-	448,654,416	471,822,225	-	471,822,225	Third parties
Pihak berelasi	238,821,839	-	238,821,839	75,257,785	-	75,257,785	Related parties
Beban akrual	161,623,654	-	161,623,654	331,623,859	-	331,623,859	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,893,619	-	19,893,619	41,599,372	-	41,599,372	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	120,169,672	-	120,169,672	180,599,828	-	180,599,828	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	2,528,041,360	-	2,528,041,360	2,469,800,000	-	2,469,800,000	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	46,541,414	-	46,541,414	84,136,165	-	84,136,165	Advances from customers
Pinjaman investasi - lancar	224,231,000	-	224,231,000	98,426,175	-	98,426,175	Investment loan-current portion
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	19,260,587	-	19,260,587	30,337,362	-	30,337,362	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	55,679,758	(4,449,723)	51,230,035	71,908,862	(4,449,723)	67,459,139	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,862,917,319	(4,449,723)	3,858,467,596	3,855,511,633	(4,449,723)	3,851,061,910	Total current liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	2014			2013			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	2,994,237,464	-	2,994,237,464	2,993,510,374	-	2,993,510,374	Bonds payable
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,268,658,242	-	2,268,658,242	1,223,734,214	-	1,223,734,214	Investment loan net of current maturities
Penyisihan untuk pengelisaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	220,243,642	-	220,243,642	239,345,503	-	239,345,503	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	579,734,448	(167,460,337)	412,274,111	568,114,116	681,814,786	1,249,928,902	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	188,849,838	-	188,849,838	191,414,019	-	191,414,019	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	6,251,723,634	(167,460,337)	6,084,263,297	5,216,118,226	681,814,786	5,897,933,012	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10,114,640,953	(171,910,060)	9,942,730,893	9,071,629,859	677,365,063	9,748,994,922	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham	953,845,975	-	953,845,975	953,845,975	-	953,845,975	Share capital
Tambahan modal disetor, bersih	29,817,600	-	29,817,600	29,704,906	-	29,704,906	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	55,102,023	-	55,102,023	54,994,778	-	54,994,778	Other equity components: Difference in foreign currency translation
Saldo laba: Yang telah ditentukan penggunaannya	11,613,209,777	-	11,613,209,777	11,295,503,087	-	11,295,503,087	Retained earnings: Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	(722,440,266)	384,347,878	(338,092,388)	462,790,683	(472,376,874)	(9,586,191)	Unappropriated
Cadangan lain	-	(18,320,450)	(18,320,450)	-	-	-	Other reserves
Saham simpanan	-	-	-	(3,377,511)	-	(3,377,511)	Treasury stock
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,929,535,109	366,027,428	12,295,562,537	12,793,461,918	(472,376,874)	12,321,085,044	Total equity attributable to owners of the parent
Keentingan nonpengendali	26,158	-	26,158	25,614	-	25,614	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	11,929,561,267	366,027,428	12,295,588,695	12,793,487,532	(472,376,874)	12,321,110,658	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22,044,202,220	194,117,368	22,238,319,588	21,865,117,391	204,988,189	22,070,105,580	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIA FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	2014			2013			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
PENJUALAN	9,420,630,933	-	9,420,630,933	11,298,321,506	-	11,298,321,506	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>8,644,136,017</u>	<u>(16,354,778)</u>	<u>8,627,781,239</u>	<u>9,682,520,825</u>	<u>(32,234,971)</u>	<u>9,650,285,854</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>776,494,916</u>	<u>(16,354,778)</u>	<u>792,849,694</u>	<u>1,615,800,681</u>	<u>(32,234,971)</u>	<u>1,648,035,652</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							
Umum dan administrasi	809,171,729	(24,944,381)	784,227,348	1,033,801,947	(109,668,664)	924,133,283	OPERATING EXPENSES General and administrative
Penjualan dan pemasaran	146,728,169	-	146,728,169	160,967,042	-	160,967,042	Selling and marketing
Jumlah beban usaha	<u>955,899,898</u>	<u>(24,944,381)</u>	<u>930,955,517</u>	<u>1,194,768,989</u>	<u>(109,668,664)</u>	<u>1,085,100,325</u>	Total operating expense
(RUGI)/LABA USAHA	<u>(179,404,982)</u>	<u>(41,299,159)</u>	<u>(138,105,823)</u>	<u>421,031,692</u>	<u>(141,903,635)</u>	<u>562,935,327</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN							
Bagian kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(370,552,808)	-	(370,552,808)	(181,009,979)	-	(181,009,979)	OTHER (EXPENSES)/INCOME Share of loss of associates and jointly controlled entity
Penghasilan keuangan	68,664,556	-	68,664,556	85,316,381	-	85,316,381	Financial income
Beban keuangan	(126,552,132)	-	(126,552,132)	(60,660,045)	-	(60,660,045)	Financial expense
Imbalan kontinjensi dari investasi	-	-	-	(182,835,000)	-	(182,835,000)	Contingent consideration from investment
Kerugian lain-lain, bersih	<u>(225,289,451)</u>	<u>-</u>	<u>(225,289,451)</u>	<u>(214,773,449)</u>	<u>-</u>	<u>(214,773,449)</u>	Other losses, net
Beban lain-lain, bersih	<u>(653,729,835)</u>	<u>-</u>	<u>(653,729,835)</u>	<u>(553,962,092)</u>	<u>-</u>	<u>(553,962,092)</u>	Other expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(833,134,817)</u>	<u>(41,299,159)</u>	<u>(791,835,658)</u>	<u>(132,930,400)</u>	<u>(141,903,635)</u>	<u>8,973,235</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN							
Kini	-	-	-	150,303,252	-	150,303,252	INCOME TAX EXPENSE Current
Tangguhan	<u>(57,848,528)</u>	<u>10,324,790</u>	<u>(47,523,738)</u>	<u>(693,181,021)</u>	<u>35,475,909</u>	<u>(657,705,112)</u>	Deferred
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	<u>(57,848,528)</u>	<u>10,324,790</u>	<u>(47,523,738)</u>	<u>(542,877,769)</u>	<u>35,475,909</u>	<u>(507,401,860)</u>	INCOME TAX BENEFIT
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	<u>(775,286,289)</u>	<u>30,974,369</u>	<u>(744,311,920)</u>	<u>409,947,369</u>	<u>106,427,726</u>	<u>516,375,095</u>	(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN							
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	-	807,429,933	807,429,933	-	(825,750,383)	(825,750,383)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Actuarial gain/(loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>107,245</u>	<u>-</u>	<u>107,245</u>	<u>191,354</u>	<u>-</u>	<u>191,354</u>	Difference in foreign currency translation
JUMLAH (RUGI)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(775,179,044)</u>	<u>838,404,302</u>	<u>63,225,258</u>	<u>410,138,723</u>	<u>(719,322,657)</u>	<u>(309,183,934)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	(775,286,833)	30,974,369	(744,312,464)	409,944,115	106,427,726	516,371,841	(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>544</u>	<u>-</u>	<u>544</u>	<u>3,254</u>	<u>-</u>	<u>3,254</u>	Non-controlling interests
	<u>(775,286,289)</u>	<u>30,974,369</u>	<u>(744,311,920)</u>	<u>409,947,369</u>	<u>106,427,726</u>	<u>516,375,095</u>	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	(775,179,588)	838,404,302	63,224,714	410,135,469	(719,322,657)	(309,187,188)	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>544</u>	<u>-</u>	<u>544</u>	<u>3,254</u>	<u>-</u>	<u>3,254</u>	Non-controlling interests
	<u>(775,179,044)</u>	<u>838,404,302</u>	<u>63,225,258</u>	<u>410,138,723</u>	<u>(719,322,657)</u>	<u>(309,183,934)</u>	
(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILLUSIAN (nilai penuh)	<u>(81)</u>		<u>(78)</u>	<u>43</u>		<u>54</u>	BASIC AN DILUTED (LOSS)/EARNINGS PER SHARE (full amount)